

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji dan syukur kami kepada Allah SWT, karena hanya atas Rahmat dan Karunia-Nya kami dapat menyelesaikan Penyusunan Laporan Kinerja Tahunan Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Hulu Sungai Selatan Tahun Anggaran 2019. Laporan ini disusun dalam rangka memenuhi ketentuan Instruksi Presiden Nomor 7 Tahun 1999 tentang **Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah**. Disamping itu, dalam meningkatkan kualitas pelayanan ini, dilakukan berbagai penyempurnaan terhadap sumber daya manusia yang ada serta sistem ketatalaksanaan yang berlaku yang diharapkan dapat meningkatkan kualitas pelayanan publik.

Materi Laporan antara lain menguraikan tentang capaian Indikator Kinerja Utama yang telah dicapai oleh Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Hulu Sungai Selatan, juga termuat isu strategis yang dihadapi berikut tindak lanjut yang dilakukan oleh Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Hulu Sungai Selatan.

Akhir kata, kami berharap agar Laporan Akuntabilitas Kinerja ini dapat menjadi media pertanggungjawaban kinerja serta peningkatan kinerja bagi seluruh perangkat organisasi Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Hulu Sungai Selatan

Kandangan Januari 2020

Kepala Dinas
Pemuda Olahraga dan Pariwisata
Kabupaten Hulu Sungai Selatan,

M. ARLIYAN SYAHRIAL, M.Pd
Pembina Utama Muda
NIP. 19700423 199303 1 006

DAFTAR ISI

Kata Pengantar

Daftar Isi

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

1.2. Tugas dan Fungsi SKPD

1.3. Isu Strategis

1.4. Dasar Hukum

BAB II PERENCANAAN KINERJA

2.1. Perencanaan Strategis

2.2. Indikator Kinerja Utama

2.3. Perjanjian Kinerja

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

3.1. Capaian Kinerja Tahun 2019

3.2. Realisasi Anggaran

Bab IV PENUTUP

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Laporan Kinerja (LKj) SKPD dibuat sebagai implementasi Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 Tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, mengarahkan bahwa pelaksanaan pemerintahan harus berdayaguna, berhasil guna, bersih dan bertanggung jawab. Dalam laporan kinerja disajikan keberhasilan dan atau kegagalan pelaksanaan tugas dan fungsi organisasi dalam rangka mencapai Indikator Kinerja Utama SKPD yang ditetapkan dalam Renja-SKPD.

Laporan kinerja merupakan media pertanggungjawaban yang berisi informasi mengenai kinerja Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Hulu Sungai Selatan yang berfungsi sebagai alat untuk mendorong instansi pemerintah dalam menyelenggarakan tugas umum pemerintahan secara baik dan benar (Good Government) berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan melaksanakan program secara transparan serta dapat dipertanggung jawabkan kepada masyarakat.

Terwujudnya suatu tata pemerintahan yang baik dan akuntabel merupakan harapan semua pihak. Berkenaan harapan tersebut diperlukan pengembangan dan penerapan sistem pertanggungjawaban yang tepat, jelas, terukur dan legitimate sehingga penyelenggaraan pemerintah dan pembangunan dapat berlangsung secara berdaya guna, berhasil guna, bersih dan bertanggungjawab serta bebas dari korupsi, kolusi dan nepotisme (KKN). Sejalan dengan pelaksanaan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang penyelenggaraan negara yang bersih dan bebas dari korupsi, kolusi dan nepotisme, maka diterbitkan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 Tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Dalam salah satu pasal dalam undang-undang tersebut menyatakan bahwa azas-azas umum penyelenggaraan negara meliputi kepastian hukum, azas tertib penyelenggaraan negara, azas kepentingan umum, azas keterbukaan, azas proporsionalitas dan profesionalitas serta akuntabilitas. Azas

akuntabilitas adalah setiap kegiatan dan hasil akhir dari kegiatan penyelenggara negara harus dipertanggung jawabkan kepada masyarakat atau rakyat sebagai pemegang kedaulatan tertinggi negara sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Sehubungan dengan hal tersebut, Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Hulu Sungai Selatan menyusun laporan kinerja sebagai perwujudan akuntabilitas penyelenggaraan kegiatan yang dicerminkan dari pencapaian kinerja, visi, misi, realisasi pencapaian indikator kinerja utama dan sasaran dengan target yang telah ditetapkan.

Kinerja Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Hulu Sungai Selatan erat kaitannya dengan Tupoksi yang dimiliki. Tupoksi ini sesuai dengan Peraturan Bupati Hulu Sungai Selatan Nomor 33 tahun 2019 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas Dan Fungsi, Serta Tata Kerja Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Hulu Sungai Selatan. Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata mempunyai tugas tugas membantu Bupati melaksanakan urusan pemerintahan dibidang pendidikan sekolah dasar, pendidikan sekolah menengah pertama, pendidikan anak usia dini, pendidikan masyarakat, dan kebudayaan serta tugas lain yang diberikan Bupati sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku.

1.2. Tugas Pokok dan Fungsi

Berdasarkan Peraturan Bupati Kabupaten Hulu Sungai Selatan Nomor 33 Tahun 2019 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi, serta Tata Kerja Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Hulu Sungai Selatan. Tugas pokok Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Hulu Sungai Selatan adalah membantu Bupati melaksanakan Urusan Pemerintahan bidang pembinaan pemuda, pembinaan olahraga, kepramukaan, destinasi pariwisata dan ekonomi kreatif, pemasaran dan layanan pariwisata serta tugas pembantuan yang diberikan kepala Daerah.

Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud, Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata mempunyai fungsi sebagai berikut :

- a. Penetapan rencana strategis, program dan rencana kerja Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata;
- b. Perumusan kebijakan dibidang pembinaan pemuda, pembinaan olahraga, kepramukaan, destinasi pariwisata dan ekonomi kreatif serta pemasaran dan layanan pariwisata;
- c. Pelaksanaan kebijakan di bidang pembinaan pemuda, pembinaan olahraga, kepramukaan, destinasi pariwisata dan ekonomi kreatif serta pemasaran dan layanan pariwisata;
- d. Pembinaan, pengawasan dan pengendalian kebijakan di bidang pembinaan pemuda, pembinaan olahraga, kepramukaan, destinasi pariwisata dan ekonomi kreatif serta pemasaran dan layanan pariwisata;
- e. Evaluasi dan pelaporan kebijakan dibidang pembinaan pemuda, pembinaan olahraga, kepramukaan, destinasi pariwisata dan ekonomi kreatif serta pemasaran dan layanan pariwisata;
- f. Pembinaan, pengawasan dan evaluasi pelaksanaan kegiatan Unit Pelaksana Teknis Dinas;
- g. Pelaksanaan administrasi Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata;
- h. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Bupati sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Secara rinci tugas dan fungsi setiap bagian di Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Hulu Sungai Selatan sebagai berikut:

1. Sekretariat.

Tugas pokok Sekretariat adalah melaksanakan koordinasi pelaksanaan tugas, pembinaan, dan pemberian dukungan pelayanan administrasi kepada seluruh unit organisasi di lingkungan Dinas Pemuda Olah Raga dan Pariwisata, serta tugas lain yang diberikan Kepala Dinas sesuai dengan tugas dan fungsinya. Fungsi Sekretariat yaitu :

1. koordinasi penyusunan rencana strategis, program, dan anggaran Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata;
2. pembinaan dan pemberian dukungan administrasi yang meliputi ketatausahaan, kepegawaian, kerumah tanggaan, kerjasama, hukum, hubungan masyarakat, keprotokolan, arsip, dan dokumentasi;
3. pembinaan dan penataan organisasi dan tata laksana;
4. pelaksanaan koordinasi dan penyusunan peraturan perundang-undangan;
5. pengelolaan barang milik/kekayaan negara/daerah;
6. pelaksanaan koordinasi program dan kegiatan di lingkungan Dinas Pemuda Olah Raga dan Pariwisata;
7. koordinasi penyusunan laporan kinerja, program dan kegiatan;
8. pembinaan dan pemberian dukungan urusan administrasi keuangan, perbendaharaan, akuntansi dan verifikasi; dan
9. pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Dinas sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Sekretariat terdiri dari :

a. Sub Bagian Umum dan Kepegawaian.

Sub Bagian Umum dan Kepegawaian mempunyai tugas menyelenggarakan urusan surat menyurat, kearsipan, investarisasi barang, rumah tangga, perlengkapan, keprotokolan, perjalanan dinas dan kehumasan serta pengelolaan administrasi kepegawaian dan ketatalaksanaan, dengan rincian berikut :

- a. menyusun rencana kegiatan dan anggaran Sub Bagian Umum dan Kepegawaian;
- b. melaksanakan urusan tata usaha dan kearsipan;
- c. menyiapkan bahan dan menyusun Rencana Kebutuhan Barang Unit (RKBU) dan Rencana Tahunan Barang Unit (RTBU) sesuai usulan masing-masing Bidang;

- d. menyiapkan bahan dan melaksanakan pengadaan, penyaluran, penghapusan dan pemindahtanganan barang;
- e. melakukan penyiapan bahan penatausahaan dan inventarisasi barang;
- f. melaksanakan pelayanan administrasi perjalanan dinas, pelayanan akomodasi tamu, hubungan masyarakat dan keprotokolan;
- g. melaksanakan pengelolaan urusan rumah tangga, keamanan dan kebersihan lingkungan kantor;
- h. menyiapkan bahan dan menyusun rencana kebutuhan dan pengembangan pegawai;
- i. menyiapkan bahan dan melaksanakan proses administrasi kepegawaian meliputi kenaikan pangkat, kenaikan gaji berkala, pemberhentian, mutasi, pensiun dan cuti;
- j. menyiapkan bahan dan melaksanakan pembinaan pegawai meliputi pembinaan disiplin, pengawasan melekat, kesejahteraan, pemberian tanda jasa/penghargaan dan kedudukan hukum pegawai;
- k. menyiapkan bahan, telaahan dan melaksanakan penyusunan peraturan perundang-undangan serta evaluasi kelembagaan dan ketatalaksanaan;
- l. menyiapkan bahan dan mengelola tata usaha kepegawaian meliputi DUK, dokumentasi berkas kepegawaian dan rekapitulasi absensi;
- m. menyusun Standar Operasional Prosedur (SOP) pada Sub Bagian Umum dan Kepegawaian; dan
- n. melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Sekretaris sesuai bidang tugas.

b. Sub Bagian Perencanaan.

Sub Bagian Perencanaan mempunyai tugas menyelenggarakan urusan penyusunan program dan rencana kerja serta evaluasi dan pelaporan pelaksanaan kegiatan Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata, dengan rincian sebagai berikut :

- a. menyusun rencana kegiatan dan anggaran Sub Bagian Perencanaan;
- b. menyiapkan bahan dan melaksanakan penyusunan program Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata;

- c. menyiapkan bahan dan melaksanakan penyusunan anggaran Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata;
- d. menyiapkan bahan penyusunan satuan biaya, daftar isian pelaksanaan anggaran, petunjuk operasional kegiatan, dan perubahan anggaran;
- e. melakukan kerjasama dengan unit kerja dan instansi terkait dalam rangka penyusunan rencana kerja, baik rencana kerja tahunan, jangka menengah maupun jangka panjang;
- f. menyusun rencana anggaran belanja tidak langsung, anggaran belanja langsung, rencana penerimaan dan pendapatan Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata;
- g. melaksanakan koordinasi dan kerjasama penyusunan rencana anggaran belanja dan rencana pendapatan dan penerimaan;
- h. menyiapkan bahan dan melaksanakan koordinasi penyusunan rencana evaluasi dan pelaporan kinerja;
- i. melaksanakan pengumpulan, pengolahan, penyajian dan analisa data yang berhubungan dengan bidang kepemudaan, keolahragaan dan pariwisata;
- j. menyiapkan bahan dan menyusun konsep laporan kegiatan dinas, baik laporan rutin maupun laporan insidental;
- k. menyusun Standar Operasional Prosedur (SOP) pada Sub Bagian Perencanaan; dan
- l. melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Sekretaris sesuai bidang tugas.

c. Sub Bagian Keuangan.

Sub Bagian Keuangan mempunyai tugas menyusun rencana anggaran, pengelolaan administrasi keuangan dan pertanggung jawaban keuangan serta laporan keuangan, dengan rincian sebagai berikut :

- a. menyusun rencana kegiatan dan anggaran Sub Bagian Keuangan;
- b. menyiapkan bahan penyusunan petunjuk teknis dan melaksanakan pengelolaan administrasi keuangan, akuntansi, dan verifikasi keuangan;
- c. melaksanakan urusan perbendaharaan, pengelolaan penerimaan negara bukan pajak, pengujian dan penerbitan surat perintah membayar:

- d. melaksanakan urusan gaji pegawai;
- e. menyiapkan bahan pengesahan dokumen anggaran;
- f. menyiapkan bahan dan melaksanakan evaluasi realisasi anggaran;
- g. menyiapkan bahan dan menyusun laporan pertanggung jawaban keuangan dan pengelolaan dokumen keuangan;
- h. menyiapkan bahan dan mengusulkan pejabat pengelola perbendaharaan;
- i. penyiapan bahan pemantauan tidak lanjut laporan hasil pengawasan dan penyelesaian tuntutan perbendaharaan dan ganti rugi;
- j. menyusun Standar Operasional Prosedur (SOP) pada Sub Bagian Keuangan; dan
- k. melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Sekretaris sesuai bidang tugas.

2. Bidang Pemuda dan Olah Raga.

Tugas pokok Bidang Pembinaan Pemuda adalah melaksanakan pembinaan, pengembangan, penyadaran, pemberdayaan, pengawasan dan pengendalian di bidang kepemudaan dan keolahragaan, mempunyai fungsi sebagai berikut :

- a. perumusan kebijakan teknis pembinaan, pengembangan, penyadaran, pemberdayaan pemuda dan kepemudaan, pemuda pelopor kabupaten, wirausaha pemuda, pemuda kader kabupaten, organisasi kepemudaan serta organisasi kepramukaan, olah raga pendidikan, kejuaraan olahraga, organisasi olah raga, serta pengelolaan sarana dan prasarana olah raga.
- b. penyusunan program pembinaan, pengembangan, pemberdayaan pemuda dan kepemudaan, pemuda pelopor kabupaten, wirausaha pemuda, pemuda kader kabupaten, organisasi kepemudaan, organisasi kepramukaan, olahraga pendidikan, kejuaraan olahraga, organisasi olah raga, serta pengelolaan sarana dan prasarana olahraga.
- c. koordinasi pelaksanaan pembinaan, pengembangan, pemberdayaan, pemuda dan kepemudaan, pemuda pelopor kabupaten, wirausaha pemuda, pemuda kader kabupaten, organisasi kepemudaan serta organisasi kepramukaan, olahraga pendidikan, kejuaraan olahraga organisasi olah raga serta

- pengelolaan sarana dan prasarana olahraga dengan komite olahraga Nasional Indonesia dan pengurus cabang olahraga;
- d. pengawasan dan pengendalian program pemuda dan kepemudaan, pemuda pelopor kabupaten, wirausaha pemuda, pemuda kader kabupaten, organisasi kepemudaan organisasi kepramukaan,olahraga pendidikan,kejuaraan olahraga organisasi olahraga,serta pengelolaan sarana dan prasarana olahraga;
 - e. evaluasi dan pelaporan program pembinaan, pengembangan, pemberdayaan, pemuda dan kepemudaan, pemuda pelopor kabupaten, wirausaha pemuda, pemuda kader kabupaten, organisasi kepemudaan organisasi kepramukaan,olahraga pendidikan,kejuaraan olahraga,organisasi olahraga,serta pengelolaan sarana dan prasarana olahraga;
 - f. pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Dinas sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Bidang pemuda dan olahraga terdiri dari:

1. Seksi Pembinaan Pemuda

Seksi Pembinaan pemuda mempunyai tugas melaksanakan Pembinaan,pengembangan,pemperdayaan pemuda dan kepemudaan, pemuda pelopor, wirausaha pemuda dan pemuda kader, organisasi kepemudaan dan pramuka dengan rincian sebagai berikut :

- a. menyusun rencana kegiatan Seksi Pembinaan pemuda;
- b. menyiapkan bahan dan menyusun petunjuk teknis pembinaan pemuda dan kepemudaan, pemuda pelopor, wirausaha pemuda dan pemuda kade,organisasi kepemudaan dan pramuka.
- c. melaksanakan kegiatan pembinaan,pengembangan,pemberdayaan pemuda dan kepemudaan, pemuda pelopor, wirausaha pemuda dan pemuda kader,organisasi kepemudaan dan pramuka;
- d. menggali potensi pemuda dan kepemudaan, pemuda pelopor, wirausaha pemuda dan pemuda kader,organisasi kepemudaan dan pramuka;
- e. menyiapkan bahan dan melaksanakan pendidikan dan pelatihan dasar kepemimpinan bagi pemuda;
- f. memfasilitasi pembentukan organisasi kepemudaan serta kepramukaan;
- g. menyiapkan bahan koordinasi dan fasilitasi kegiatan pertukaran pemuda;

- h. membuat dan menganalisa data kegiatan pembinaan pengembangan, pemberdayaan pemuda dan kepemudaan pemuda pelopor, wirausaha pemuda, pemuda kader organisasi kepemudaan dan pramuka;
- i. melaksanakan tugas lainnya yang diberikan oleh kepala bidang pemuda dan olahraga sesuai bidang tugas

2. Seksi Pembinaan Olahraga.

Tugas pokok seksi Pembinaan Olahraga adalah melaksanakan pembinaan, pengembangan, pemberdayaan, pengawasan dan pengendalian olahraga pendidikan, kejuaraan olahraga dan pengembangan organisasi olahraga tingkat kabupaten, serta melaksanakan kejuaraan dan event olahraga mempunyai rincian sebagai berikut :

- a. menyusun rencana kegiatan seksi pembinaan olahraga;
- b. melaksanakan kegiatan pembinaan dan pengembangan olahraga pendidikan kejuaraan olahraga pengembangan organisasi olahraga, olahraga rekreasi;
- c. menyusun petunjuk teknis pembinaan olahraga pendidikan kejuaraan olahraga, pengembangan organisasi olahraga prestasi, olahraga rekreasi di daerah;
- d. melaksanakan kegiatan pembinaan organisasi olahraga prestasi dan olahraga rekreasi;
- e. melaksanakan kerjasama pembinaan dan pengembangan olahraga prestasi dan olahraga rekreasi dengan komite olahraga Nasional Indonesia, pengurus cabang olahraga, dan pihak-pihak terkait;
- f. memasyarakatkan olahraga dikalangan sekolah, pemuda dan masyarakat umum;
- g. menyelenggarakan kejuaraan olahraga prestasi dan event olahraga rekreasi;
- h. memberikan dukungan dan fasilitasi penghargaan bagi olahragawan berprestasi dan berdedikasi;

- i. menyiapkan bahan dan koordinasi peningkatan peran serta dunia usaha dan masyarakat dalam meningkatkan prestasi olahraga serta mengembangkan olahraga rekreasi;
- j. memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) olahraga untuk meningkatkan prestasi olahraga;
- k. menggali potensi dan melaksanakan pembinaan berkelanjutan pada cabang olahraga prestasi dan olahraga rekreasi unggulan yang dapat mengangkat prestasi daerah;
- l. melaksanakan tugas lainnya yang di berikan oleh kepala Bidang Pemuda dan olahraga sesuai bidang tugas;

2. Seksi Sarana dan Prasarana Olahraga

seksi sarana dan prasarana olahraga mempunyai tugas melaksanakannya olahraga mempunyai rincian sebagai berikut;

- a. menyusun rencana kegiatan seksi sarana dan prasarana Olahraga;
- b. menyusun petunjuk teknis pengelolaan sarana dan prasarana olahraga;
- c. meningkatkan dan mengembangkan sarana prasarana olah raga ;
- d. memfasilitasi dan kerjasama dengan pihak-pihak terkait dalam rangka peningkatan dan pengembangan sarana dan prasarana olahraga;
- e. mengatur pengelolaan dan inventaris sarana dan prasarana olahraga;
- f. melaksanakan pengadministrasian data dan aset sarana dan prasarana;
- g. menyusun perencanaan, pelaksanaan pengadaan, pendayagunaan, sarana dan prasarana olahraga;
- h. mengusulkan, menyalurkan dan mengawasi bantuan penunjang sarana dan prasarana olahraga yang bersumber dari Anggaran Pendapatan Belanja Negara, Anggaran Pendapatan Belanja Daerah maupun sumber dana lain yang sah;
- i. melaksanakan tugas lainnya yang di berikan oleh Kepala Bidang pemuda dan Olah raga sesuai bidang tugas;

4. Bidang Pariwisata.

Tugas pokok Bidang Pariwisata melaksanakan pembinaan, Pengelolaan, pengembangan, pengawasan dan pengendalian destinasi pariwisata, industri dan kelembagaan Pariwisata, serta pemasaran, layanan dan informasi Pariwisata mempunyai fungsi sebagai berikut :

1. perumusan kebijakan teknis pembinaan dan pengembangan daya tarik wisata, pengelolaan kawasan strategis pariwisata, pengelolaan destinasi pariwisata dan pengelolaan tanda daftar usaha pariwisata, industri dan kelembagaan, sumber daya pariwisata, pemasaran, layanan dan informasi pariwisata serta kunjungan wisatawan;
2. penyusunan program pembinaan dan pengembangan daya tarik wisata, pengelolaan kawasan strategis pariwisata, pengelolaan destinasi pariwisata dan pengelolaan tanda daftar usaha pariwisata, industri dan kelembagaan, sumber daya pariwisata, pemasaran, layanan dan informasi pariwisata serta kunjungan wisatawan;
3. koordinasi pelaksanaan pengembangan daya tarik wisata, pengelolaan kawasan strategis pariwisata, pengelolaan destinasi pariwisata, pengelolaan tanda daftar usaha pariwisata, industri dan kelembagaan, sumber daya pariwisata, pemasaran, layanan dan informasi pariwisata serta kunjungan wisatawan;
4. pengawasan dan pengendalian program pengembangan daya tarik wisata, pengelolaan kawasan strategis pariwisata, pengelolaan destinasi pariwisata dan pengelolaan tanda daftar usaha pariwisata, industri dan kelembagaan, sumber daya pariwisata, pemasaran, layanan dan informasi pariwisata serta kunjungan wisatawan;
5. evaluasi dan pelaporan program daya tarik wisata, pengelolaan kawasan strategis pariwisata, pengelolaan destinasi pariwisata dan pengelolaan tanda daftar usaha pariwisata, industri dan kelembagaan, sumber daya pariwisata, pemasaran, layanan dan informasi pariwisata serta kunjungan wisatawan;
6. pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Dinas sesuai dengan tugas dan fungsinya.

1. Seksi Destinasi Pariwisata.

Seksi Destinasi Pariwisata mempunyai tugas melaksanakan pembinaan, pengelolaan dan pengembangan kawasan strategis pariwisata, destinasi pariwisata dan pengelolaan data pariwisata, dengan rincian sebagai berikut :

- a. menyusun rencana kegiatan Seksi Destinasi Pariwisata;
- b. menyusun petunjuk teknis pembinaan, pengelolaan, pengembangan, daya tarik wisata, kawasan strategis pariwisata dan destinasi pariwisata;
- c. melaksanakan operasional kegiatan pembinaan, pengelolaan, pengembangan daya tarik wisata, kawasan strategis pariwisata dan destinasi pariwisata; [;PZ;menggal potensi objek wisata yang baru untuk dikembangkan menjadi destinasi pariwisata;
- d. menyiapkan bahan dan melaksanakan koordinasi dan sinergisitas pengembangan destinasi wisata secara terpadu dengan instansi terkait dan stakeholder pariwisata lainnya;
- f. melaksanakan inventarisasi dan identifikasi kondisi potensi destinasi wisata di Daerah;
- g. membuat data dan menganalisis data daya tarik wisata, kawasan strategis pariwisata serta destinasi pariwisata; dan
- h. melaksanakan sosialisasi dan pelatihan penerapan sadar wisata, dan bentuk pembinaan lainnya;
- i. melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Bidang pariwisata sesuai bidang tugas;

2. Seksi Usaha Jasa Pariwisata dan Ekonomi Kreatif.

Seksi Usaha Jasa dan Ekonomi Kreatif mempunyai tugas pembinaan dan fasilitasi pengelolaan jasa usaha pariwisata dan pengembangan ekonomi kreatif, dengan rincian sebagai berikut :

- a. menyusun rencana kegiatan Seksi Usaha Jasa Pariwisata dan Ekonomi Kreatif;
- b. menyusun petunjuk teknis pembinaan jasa usaha pariwisata dan pengembangan ekonomi kreatif;
- c. melaksanakan pendataan dan pembinaan sumber daya manusia/ ketenagakerjaan di bidang jasa usaha pariwisata;

- d. melaksanakan bimbingan teknis dan fasilitasi pengembangan industri dan usaha jasa pariwisata, Ekonomi kreatif serta sumber daya dibidang kepariwisataan;
- e. menyiapkan bahan dan memproses peerbitan rekomendasi perizinan usaha dan jasa pariwisata;
- f. melaksanakan sosialisasi di bidang industri dan usaha jasa pariwisata ekonomi kreatif serta sumber daya di bidang kepariwisataan;
- g. melaksanakan tugas lainnya yang di berikan oleh kepala bidang pariwisata sesuai bidang tugas;

3. Seksi Pemasaran layanan dan Informasi Pariwisata.

Seksi Pemasaran layanan dan informasi Pariwisata mempunyai tugas melaksanakan kegiatan pemasaran pariwisata dan layanan informasi pariwisata, dengan rincian sebagai berikut :

- a. menyusun rencana kegiatan Seksi Pemasaran Pariwisata, layanan dan informasi pariwisata;
- b. menyusun petunjuk teknis pembinaan dan pengembangan pemasaran dan layanan informasi pariwisata;
- c. menyelenggarakan pembinaan dan pengembangan pemasaran dan layanan informasi pariwisata;
- d. penyiapan bahan – bahan informasi dan promosi serta melaksanakan penyebrluasn informasi dan promosi pariwisata;
- e. melaksanakan operasional kegiatan fasilitasi pemasaran dan layanan informasi pariwisata;
- f. menyusun, mengolah, menganalisis data pemasaran dan layanan informasi pariwisata serta kunjungan wisatawan;
- g. mengembangkan sistem informasi pariwisata dan menyelenggarakan *Tourism Information Center (TIC)*
- h. melaksanakan koordinasi dan kerja sama dengan instansi pemerintahan maupun stakeholder terkait untuk partisipasi dan penyelenggaraan pameran event pariwisata dan kegiatan pemasaran pariwisata lainnya;
- i. menggali potensi daerah tujuan pemasaran pariwisata;

- j. melaksanakan tugas lainnya yang di berikan oleh kepala bidang pariwisata sesuai bidang tugas;

6. Kelompok Jabatan Fungsional.

Kelompok Jabatan Fungsional mempunyai tugas melaksanakan sebagian tugas dan fungsi Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata sesuai dengan keahlian dan kebutuhan.

1.4. Dasar Hukum

Dasar hukum dalam penyusunan Laporan Capaian Kinerja Triwulan 1 SKPD Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Hulu Sungai Selatan adalah :

1. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme;
2. Undang-undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
3. Undang-undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional;
4. Undang-undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah sebagaimana telah diubah untuk kedua kalinya dengan Undang-undang Nomor 12 Tahun 2008;
5. Undang-undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Daerah;
6. Undang-undang Nomor 3 Tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional;
7. Undang-undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (2005-2025);
8. Undang-undang Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisataaan;
9. Undang-undang Nomor 40 Tahun 2009 tentang Kepemudaan;
10. Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah;
11. Peraturan Pemerintah Nomor 105 Tahun 2000 tentang Pengelolaan dan Pertanggungjawaban Keuangan Daerah;
12. Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah;

13. Peraturan Pemerintah Nomor 16 Tahun 2007 tentang Penyelenggaraan Olahraga;
14. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Penyelenggaraan Pekan dan Kejuaraan Olahraga;
15. Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2007 tentang Pendanaan Keolahragaan;
16. Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2007 tentang Pembagian Urusan Pemerintahan Antara Pemerintah Pusat, Pemerintah Daerah Provinsi, dan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota;
17. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah;
18. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2011 tentang Pengembangan Kewirausahaan dan Kepeloporan Pemuda Serta Penyediaan Sarana dan Prasarana Kepemudaan;
19. Peraturan Pemerintah Nomor 50 Tahun 2011 tentang Rencana Induk Pengembangan Kepariwisata Nasional Tahun 2010-2025
20. Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah;
21. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2015 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional 2015-2019;
22. Instruksi Presiden Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
23. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 54 Tahun 2010 tentang Sistematisasi Penyusunan Rencana Strategis SKPD;
 1. Peraturan Daerah Kabupaten Hulu Sungai Selatan Nomor 14 Tahun 2012 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Kabupaten Hulu Sungai Selatan Tahun 2005-2025;
24. Peraturan Daerah Kabupaten Hulu Sungai Selatan Nomor 11 Tahun 2013 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Hulu Sungai Selatan Tahun 2014-2018;
25. Peraturan Daerah Kabupaten Hulu Sungai Selatan Nomor 13 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Hulu Sungai Selatan;
26. Peraturan Bupati Hulu Sungai Selatan Nomor 68 Tahun 2015 tentang Perubahan Sasaran dan Indikator Kinerja Pemerintah

Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Tahun 2014-2018 Kabupaten Hulu Sungai Selatan;

27. Peraturan Bupati Hulu Sungai Selatan Nomor 35 Tahun 2016 tentang Rencana Kerja Pemerintah Daerah Kabupaten Hulu Sungai Selatan;
28. Peraturan Bupati Hulu Sungai Selatan Nomor 64 Tahun 2016 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi, serta Tata Kerja Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Hulu Sungai Selatan;
29. Surat Keputusan Kepala Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Hulu Sungai Selatan Nomor 15.1 Tahun 2018 tentang Perubahan Rencana Strategis (RENSTRA) Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Hulu Sungai Selatan Tahun 2019-2023.

BAB II

PERENCANAAN KINERJA TAHUN ANGGARAN 2019

2.1. PERENCANAAN STRATEGIS

Perencanaan Strategis Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Hulu Sungai Selatan adalah merupakan dokumen yang disusun melalui proses sistematis dan berkelanjutan serta merupakan penjabaran daripada Visi dan Misi dari Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Hulu Sungai Selatan yang terintegrasi dengan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Hulu Sungai Selatan (RPJMD 2018-2023).

Rencana Strategis (Revisi) Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Hulu Sungai Selatan yang ditetapkan untuk jangka waktu 5 (lima) tahun dari tahun 2018-2023. Penetapan jangka waktu tersebut dihubungkan dengan pola pertanggungjawaban Bupati Hulu Sungai Selatan terkait dengan penetapan/kebijakan Rencana Strategis Pemerintah Kabupaten Hulu Sungai Selatan pada masa jabatannya, dengan demikian akuntabilitas penyelenggaraan Pemerintah Daerah akan menjadi akuntabel.

Penyusunan Rencana Strategis (Revisi) Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Hulu Sungai Selatan telah melalui tahapan-tahapan hasil rumusan bersama seluruh komponen/unit kerja Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Hulu Sungai Selatan. Selanjutnya, Renstra (Revisi) Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Hulu Sungai Selatan akan dijabarkan ke dalam Rencana Kerja Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Hulu Sungai Selatan yang merupakan dokumen kerja SKPD yang memuat program dan kegiatan serta target dan indikator yang hendak dicapai untuk periode 1 (satu) tahun .

Perencanaan strategik merupakan serangkaian rencana tindakan dan kegiatan mendasar yang disusun untuk diimplementasikan dengan suatu strategi dan kebijakan yang digunakan dalam rangka pencapaian tujuan. Dengan perencanaan strategik, Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Hulu Sungai Selatan diharapkan dapat membangun strategi sebagai bagian penting organisasi yang berorientasi pada hasil yang diinginkan di masa mendatang. Dengan

penetapan visi, misi dan strategi yang jelas dan tepat, maka Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Hulu Sungai Selatan diharapkan akan dapat menyelaraskan dengan potensi, peluang dan kendala yang dihadapi. Berkaitan dengan hal tersebut berikut ini akan diuraikan tentang visi, misi dan faktor-faktor kunci keberhasilan.

a. VISI

Visi Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Hulu Sungai Selatan :

“PEMUDA, OLAHRAGA DAN PARIWISATA KABUPATEN HULU SUNGAI SELATAN YANG BERDAYA SAING”

b. MISI

Sesuai dengan visi tersebut di atas, misi yang diemban oleh Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Hulu Sungai Selatan Kabupaten Hulu Sungai Selatan adalah :

1. Meningkatkan Kemandirian Pemuda dalam Pembangunan Daerah.
2. Meningkatkan Prestasi Olahraga Pelajar.
3. Meningkatkan Kunjungan Wisatawan ke Kabupaten Hulu Sungai Selatan.
4. Meningkatkan Kualitas Pelayanan Publik dan Akuntabilitas Kinerja urusan kepemudaan, keolahragaan dan kepariwisataan.

c. Tujuan, Sasaran dan Indikator Kinerja Sasaran.

Tujuan adalah sesuatu yang akan dicapai atau dihasilkan dalam jangka waktu 1 (satu) sampai 5 (lima) tahunan. Tujuan ditetapkan dengan mengacu kepada pernyataan Visi dan Misi serta didasarkan pada Sasaran dan Indikator Kinerja Sasaran.

Sasaran adalah hasil yang akan dicapai secara nyata oleh Instansi Pemerintah dalam perumusan yang lebih spesifik dan terukur dalam kurun waktu yang lebih pendek dari tujuan.

Hubungan Tujuan, Sasaran dan Indikator Kinerja Sasaran dapat dilihat sebagaimana Tabel 2.1 berikut :

Tabel 2.1
Tujuan, Sasaran dan Indikator Kinerja Sasaran
Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kab. HSS

No.	Tujuan	Sasaran	Indikator Kinerja Sasaran
1	2	3	4
1.	Meningkatkan kemandirian pemuda dalam pembangunan daerah	Meningkatnya kemandirian pemuda dalam pembangunan daerah	Persentase organisasi pemuda yang mandiri Tingkat partisipasi paskibra kabupaten
2.	Meningkatkan prestasi olahraga pelajar	Meningkatnya prestasi olahraga pelajar	Persentase nomor cabang olahraga pelajar yang meraih medali dalam kompetisi tingkat Provinsi Kalimantan Selatan Persentase nomor cabang olahraga yang dikuasai atlet HSS di tingkat provinsi
3.	Meningkatkan kunjungan wisatawan ke Kabupaten Hulu Sungai Selatan	Meningkatnya kunjungan wisatawan ke Kabupaten Hulu Sungai Selatan	Persentase peningkatan kunjungan wisatawan Lama tinggal wisatawan (Length of Stay)
4.	Meningkatkan kualitas pelayanan publik dan akuntabilitas kinerja urusan kepemudaan, keolahragaan dan kepariwisataan	Meningkatnya kualitas pelayanan publik dan akuntabilitas kinerja urusan kepemudaan, keolahragaan dan kepariwisataan	Nilai AKIP Indeks Kepuasan Masyarakat Persentase temuan inspektorat / BPK-RI yang ditindaklanjuti Persentase keluhan masyarakat yang ditindaklanjuti

2.1. INDIKATOR KINERJA UTAMA

Salah satu upaya untuk memperkuat akuntabilitas dalam penerapan tata pemerintahan yang baik di Indonesia diterbitkannya Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah dan Nomor PER/09/M.PAN/5/2007 tentang Pedoman Umum Penetapan Indikator Kinerja Utama di Lingkungan Instansi Pemerintah.

Indikator Kinerja Utama merupakan ukuran keberhasilan dari satu tujuan dan sasaran strategis instansi pemerintah. Upaya untuk meningkatkan akuntabilitas, maka dilakukan rewiu terhadap Indikator Kinerja Utama, dengan memperhatikan capaian kinerja, permasalahan dan isu-isu strategis yang sangat mempengaruhi keberhasilan suatu organisasi.

Adapun penetapan target Indikator Kinerja Utama Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Hulu Sungai Selatan tahun 201 adalah sebagai berikut :

Tabel 2.2
Indikator Kinerja Utama Tahun 2019
Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kab. Hulu Sungai Selatan

NO.	KINERJA UTAMA/ OUTCOMES/TUJUAN /SASARAN	INDIKATOR KINERJA UTAMA	PENJELASAN/FORM PERHITUNGAN	SUMBER DATA
1	2	3	4	5
1.	Meningkatnya kemandirian pemuda dalam pembangunan daerah	- Persentase organisasi pemuda yang aktif - Tingkat Partisipasi Paskibra Kabupaten	Jumlah organisasi pemuda yang aktif <i>dibagi</i> Organisasi pemuda di Kab. HSS X 100 Jumlah paskibra kabupaten <i>dibagi</i> Jumlah pemuda seluruhnya x 100	Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2009 tentang Kepemudaan
2.	Meningkatnya Prestasi Olahraga Pelajar	- Persentase nomor cabang olahraga pelajar yang meraih medali dalam kompetisi tingkat Provinsi Kalimantan Selatan - Persentase nomor cabang olahraga yang dikuasai atlet HSS di tingkat Provinsi	Jumlah medali nomor cabang olahraga yang diraih <i>dibagi</i> Jumlah nomor cabang olahraga seluruhnya x 100 Jumlah nomor cabor unggulan prima <i>dibagi</i> Jumlah nomor cabang olahraga x 100	Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional
3.	Meningkatnya Jumlah Kunjungan Wisatawan ke Kabupaten Hulu Sungai Selatan	Persentase peningkatan kunjungan wisatawan	Dihitung berdasarkan akumulasi jumlah kunjungan wisatawan ke Kabupaten Hulu Sungai Selatan bekerjasama dengan dinas / instansi terkait serta perhitungan akhir yang dikerjasamakan dengan Badan Pusat Statistik (BPS) Kab. HSS	Peraturan Pemerintah Nomor 50 Tahun 2011 tentang Rencana Induk Pembangunan Pariwisata Nasional (RIPPARNAS) Tahun 2010-2025
4.	Meningkatnya Kualitas Pelayanan Publik dan Akuntabilitas Kinerja urusan kepemudaan, keolahragaan dan kepariwisataan	- Indeks Kepuasan Pelayanan - Persentase keluhan masyarakat yang ditindaklanjuti - Predikat Nilai Hasil Evaluasi AKIP - Persentase temuan Inspektorat/BPK-RI yang ditindaklanjuti	Dihitung berdasarkan survey kepuasan pelayanan kesekretariatan terhadap bidang-bidang teknis DISPORAPAR HSS Jumlah pengaduan yang masuk <i>dibagi</i> Jumlah pengaduan yang ditindaklanjuti x 100% Hasil penilaian Jumlah temuan Inspektorat/BPK RI <i>dibagi</i> Jumlah temuan yang ditindaklanjuti x 100%	Kemenpan Nomor : Kep/25/M.PAN/2/2004 tentang Pedoman Umum Penyusunan Indeks Kepuasan Masyarakat Unit Pelayanan Instansi Pemerintah

Tabel 2.3
Tabel Isian Target dan Capaian RPJMD Kab. HSS
Tahun 2019-2023

Sasaran	Indikator Sasaran	Satuan	Kondisi Awal (2018)	2019	2020	2021	2022	2023	Keterangan	
				Target						
Meningkatnya kemandirian pemuda dalam pembangunan daerah	1	Persentase organisasi pemuda yang aktif		2,20	4,70	8,00	10,71	28,57		
	2	Tingkat Partisipasi Paskibra Kabupaten Hulu Sungai Selatan		77,78	88,89	88,89	100	100		
				Capaian						
Persentase organisasi pemuda yang aktif				2,20	4,70	8,00	10,71	28,57		
Jumlah organisasi pemuda yang aktif dibagi Organisasi pemuda di Kab. HSS x 100										
Jumlah paskibra yang terpilih seleksi Provinsi dan Nasional dibagi Jumlah anggota paskibra Kab. HSS yang mengikuti seleksi x 100										
				Target						
Meningkatnya Prestasi Olahraga Pelajar	1	Persentase nomor cabang olahraga pelajar yang meraih medali dalam kompetisi tingkat Provinsi Kalimantan Selatan		31,25	43,75	53,13	59,38	71,88		
				Capaian						
Persentase nomor cabang olahraga pelajar yang meraih medali dalam kompetisi tingkat Provinsi Kalimantan Selatan										
Jumlah medali nomor cabang olahraga yang diraih dibagi Jumlah nomor cabang olahraga seluruhnya x 100										
				Target						
Menjadikan kota kandungan dan sekitarnya menjadi kota seni dan olahraga	41	Persentase peningkatan kunjungan wisatawan	%	41.240	9,12	11,11	12	12,50	12,69	
			wisatawan		245.001	64.686	67.314	105.159	118.505	

Sasaran	Indikator Sasaran	Satuan	Kondisi Awal (2018)	2019	2020	2021	2022	2023	Keterangan
				Capaian					
Jumlah kunjungan wisatawan (A)		orang		255.470	268.244	281.045	295.739	310.526	kumulatif per tahun
Persentase peningkatan kunjungan wisatawan (A tahun n-A tahun n-1)/ A tahun n-1 x 100		%		93,23	95,23	95.44	95,031	95.23	
Keterangan				Tercapai	tercapai	Tercapai	Tercapai	Tercapai	
Meningkatnya Kualitas Pelayanan Publik dan Akuntabilitas Kinerja urusan kepemudaan, keolahragaan dan kepariwisataan									
Indeks Kepuasan Masyarakat				76	77	78	79	80	
Persentase keluhan masyarakat yang ditindaklanjuti				-	-	-	-	100	
Predikat Nilai Hasil Evaluasi AKIP				A	A	A	A	A	
Persentase temuan Inspektorat/BPK-RI yang ditindaklanjuti				-	-	-	-	100	

2.2. PERJANJIAN KINERJA

Perjanjian kinerja pegawai aparatur sipil negara (ASN) dalam suatu organisasi pemerintahan bukan hanya bersifat administratif, tetapi diharapkan dapat mengarah pada manajerial yang memiliki efek ke bawah (*top-down*) dan ke samping (*horizontal-diagonal*) dalam organisasi tersebut. Dengan begitu, penandatanganan perjanjian kinerja dapat mendorong perbaikan struktur organisasi yang kurang rapi dan meminimalisir intervensi-intervensi dari pihak yang tidak bertanggungjawab.

Menurut petunjuk teknis perjanjian kinerja, pelaporan kinerja dan tata cara reviu instansi pemerintah yang termuat dalam PERMENPAN No. 53 Tahun 2014, Perjanjian kinerja merupakan lembar/dokumen yang berisikan penugasan dari Bupati/Walikota sebagai pemberi amanah kepada Pimpinan SKPD sebagai penerima amanah untuk melaksanakan program/kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja.

Kinerja yang disepakati tidak dibatasi pada kinerja yang dihasilkan atas kegiatan tahun bersangkutan, tetapi termasuk kinerja (*outcome*) yang seharusnya terwujud akibat kegiatan tahun-tahun sebelumnya. Dengan demikian target kinerja yang diperjanjikan juga mencakup *outcome* yang dihasilkan dari kegiatan tahun-tahun sebelumnya, sehingga terwujud kesinambungan kinerja setiap tahunnya. Tujuan dibuatnya Perjanjian Kinerja adalah sebagai berikut :

- a. Sebagai wujud nyata komitmen antara Bupati dan Kepala SKPD untuk meningkatkan integritas, akuntabilitas, transparansi, dan kinerja aparatur;
- b. Menciptakan tolok ukur kinerja sebagai dasar evaluasi kinerja aparatur;
- c. Sebagai dasar penilaian keberhasilan/kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi dan sebagai dasar pemberian penghargaan dan sanksi (*reward and punishment*);
- d. Sebagai dasar bagi Bupati untuk melakukan monitoring, evaluasi dan supervisi atas perkembangan/kemajuan kinerja pimpinan SKPD;
- e. Sebagai dasar dalam penetapan sasaran kinerja pegawai.

Perjanjian Kinerja yang dilakukan antara Bupati Hulu Sungai Selatan dan Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Hulu Sungai Selatan dapat dilihat sebagaimana tabel berikut

Tabel 2.4
Perjanjian Kinerja Tahun 2019
Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kab. HSS

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR SASARAN KINERJA	SATUAN	TARGET TAHUNAN
1	2	3	4	5
1.	Meningkatnya kemandirian pemuda dalam pembangunan daerah	Persentase pemuda yang memiliki keterampilan dan kecakapan hidup	%	28,42
		Tingkat Partisipasi Paskibra Kabupaten HSS	%	77,78
2.	Meningkatnya Prestasi Olahraga Pelajar	Persentase nomor cabang olahraga pelajar yang meraih medali dalam kompetisi tingkat Provinsi Kalimantan Selatan	%	31,25
		Persentase nomor cabang olahraga yang dikuasai atlet HSS di tingkat Provinsi		8 cabang olahraga
3.	Meningkatnya Kunjungan Wisatawan ke Kabupaten Hulu Sungai Selatan	Persentase peningkatan kunjungan wisatawan	%	12,69 (255.470 wisatawan)
		Lama tinggal wisatawan (Length of Stay)	angka	1.5 malam
4.	Meningkatnya Kualitas Pelayanan Publik dan Akuntabilitas Kinerja urusan kepemudaan, keolahragaan dan kepariwisataan	Indeks Kepuasan Masyarakat	nilai	81
		Persentase keluhan pengaduan layanan yang ditindaklanjuti	%	100
		Predikat Nilai Hasil Evaluasi AKIP	kriteria	A
		Persentase temuan Inspektorat/BPK-RI yang ditindaklanjuti	%	100

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

3.1 CAPAIAN KINERJA TAHUN 2018

Pengukuran Capaian Kinerja dilakukan dengan cara membandingkan antara target pencapaian setiap indikator sasaran yang telah ditetapkan dalam perjanjian kinerja dengan realisasi. Secara keseluruhan capaian kinerja Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata dinyatakan “berhasil” yaitu capaiannya 124,14% dari target yang ditetapkan.

Tabel 2.5
Sasaran Strategis
Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kab. HSS

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA SASARAN	FORMULASI	TARGET TAHUNAN	CAPAIAN
1	2	3	4	5	6
1.	Meningkatnya kemandirian pemuda dalam pembangunan daerah	Persentase organisasi pemuda yang aktif	$\frac{\text{Jlh organisasi pemuda aktif}}{\text{Organisasi pemuda di Kab. HSS}} \times 100$	28,57%	28,57%
		Tingkat Partisipasi Paskibra Kabupaten HSS	$\frac{\text{Jumlah paskibra yang terpilih seleksi provinsi/nasional}}{\text{Jumlah anggota paskibra yang mengikuti seleksi}} \times 100$	83,33%	60%
2.	Meningkatnya Prestasi Olahraga Pelajar	Persentase nomor cabang olahraga pelajar yang meraih medali dalam kompetisi tingkat Provinsi Kalimantan Selatan	$\frac{\text{Jumlah medali nomor cabang olahraga yang diraih}}{\text{Jumlah nomor cabang olahraga seluruhnya}} \times 100$	10 medali	8 medali (80%)
		Persentase nomor cabang olahraga yang dikuasai atlet HSS di tingkat Provinsi	$\frac{\text{Jumlah nomor cabang olahraga unggulan prima}}{\text{Jumlah nomor cabang olahraga}} \times 100$	8 cabor	6 cabor (75%)
3.	Meningkatnya Kunjungan Wisatawan ke Kabupaten Hulu Sungai Selatan	Persentase peningkatan kunjungan wisatawan	Dihitung berdasarkan akumulasi jumlah kunjungan wisatawan ke Kabupaten Hulu Sungai Selatan bekerjasama dengan dinas/instansi terkait serta perhitungan akhir dengan BPS Kab. HSS	12,69% (118.505 wisatawan)	239,61% (283.947 wisatawan)
		Lama tinggal wisatawan (<i>Length of Stay</i>)		2 malam	1,7 malam (85%)
4.	Meningkatnya Kualitas Pelayanan Publik dan Akuntabilitas Kinerja urusan kepemudaan, keolahragaan dan kepariwisataan	Indeks Kepuasan Masyarakat	Dihitung berdasarkan jumlah angket yang diberikan kepada masyarakat pemohon pelayanan Disporapar Kab. HSS	81	80,89
		Persentase keluhan pengaduan layanan yang ditindaklanjuti	$\frac{\text{Jumlah pengaduan yang masuk}}{\text{Jumlah pengaduan yang ditindaklanjuti}} \times 100$	100%	100%
		Predikat Nilai Hasil Evaluasi AKIP	Hasil penilaian evaluasi Laporan AKIP	A	A
		Persentase temuan Inspektorat/BPK-RI yang ditindaklanjuti	$\frac{\text{Jumlah temuan Itkab/BPK-RI}}{\text{Jumlah temuan yang ditindaklanjuti}} \times 100$	100%	100%

* Penilaian evaluasi AKIP tahun 2018 masih proses sehingga belum diketahui nilai capaian.

Beberapa kebijakan yang telah diterbitkan maupun yang masih dalam proses penyusunan selama Tahun 2019 adalah sebagai berikut :

NO	KEBIJAKAN	PERKEMBANGAN
1.	RIPPARDA Kab. Hulu Sungai Selatan	Masih proses di Propemda DPRD Kab. HSS Tahun 2019
2.		

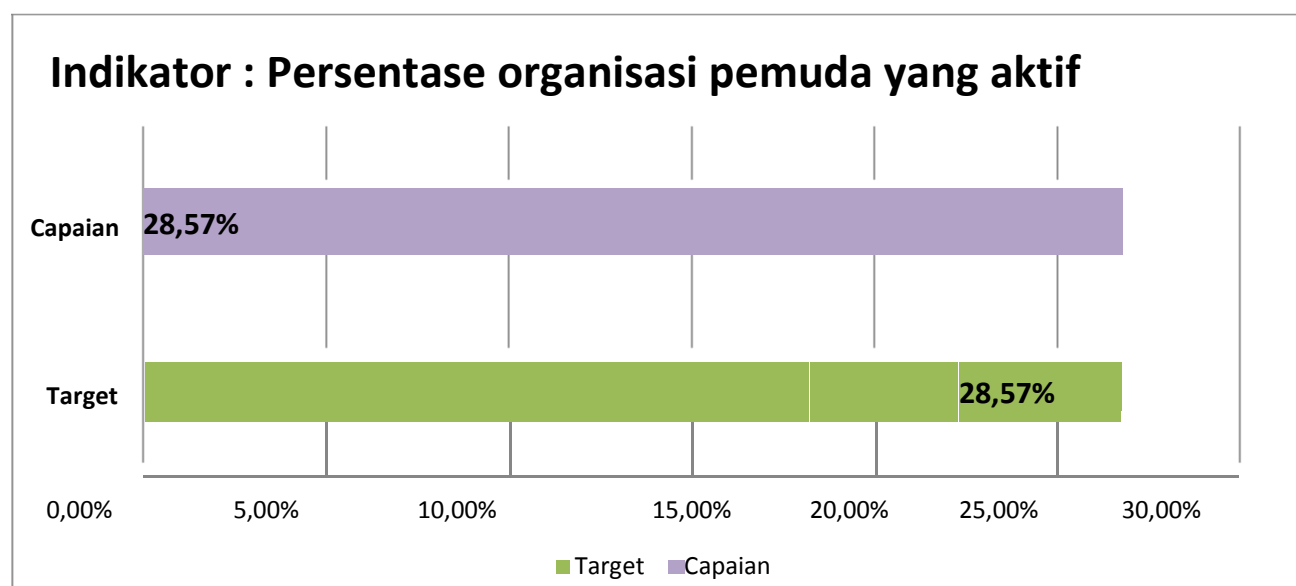
Untuk mendukung capaian kinerja tersebut Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata telah menginisiasi berbagai strategi dan arah kebijakan yaitu :

1. PENINGKATAN KEMANDIRIAN PEMUDA

Upaya percepatan peningkatan kemandirian pemuda mengalami perkembangan yang positif, hal ini terlihat dari terpenuhinya target organisasi pemuda yang aktif.

SASARAN STRATEGIS 1

MENINGKATNYA KEMANDIRIAN PEMUDA DALAM PEMBANGUNAN DAERAH



Tabel 2.6
Pencapaian Kinerja Urusan Kepemudaan

INDIKATOR KINERJA	FORMULASI	KINERJA TAHUN 2019			PERBANDINGAN KINERJA TAHUN 2018		
		TARGET	REALISASI	CAPAIAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
Persentase pemuda yang memiliki kecakapan dan keterampilan hidup	$\frac{\text{Jumlah organisasi pemuda yang aktif} \times 100}{\text{Organisasi pemuda di Kab. HSS}}$ $\frac{3 \text{ OKP (2017)} + 5 \text{ OKP (2018)}}{28 \text{ OKP}} \times 100 = 28,57$	50 OKP	8 OKP	28,57%	10,71%	10,71%	100%

Realisasi pencapaian organisasi kepemudaan yang aktif pada tahun 2019 sebagai berikut :

No	Nama kegiatan OKP	Foto Kegiatan
1.	Pembinaan kepemudaan OKP : Persaudaraan pemuda etnis nusantara (PENA)	
<p>Deskripsi OKP: Merupakan Organisasi Pemuda yang berasal Dari pemuda masyarakat,yang beranggotakan dari beberapa ragam suku tau daerah di Indonesia</p>		
2.	Pembinaan kepemudaan OKP : Musyawarah Daerah KNPI	
<p>Deskripsi OKP: Merupakan Organisasi Pemuda yang merupakan mitra kerja Bidang pembinaan pemuda disporapar</p>		

<p>3. Pembinaan kepemudaan OKP : Pemuda pelopor</p>	
<p>Deskripsi OKP : Merupakan Organisasi Pemuda yang lulus di tingkat Nasional melalui seleksi Kabupaten dan Propin,</p>	
<p>4. Pembinaan kepemudaan OKP : Pemuda Panca Marga</p>	
<p>Deskripsi OKP : Merupakan organisasi pemuda yang berasal dari anak veteran TNI, yang terkait dari cucu, anak pejuang. Binaan dari KODIM, arah kerjanya sosial, dan pelestarian sejarah.</p>	
<p>5. Pembinaan kepemudaan OKP : Purna Paskibraka Indonesia Kab. HSS</p>	
<p>Deskripsi OKP : Purna Paskibraka Indonesia, dibentuk dari alumni paskibraka kabupaten, yang diarahkan untuk pemuda wawasan kebangsaan, pendidikan, dan diharapkan untuk menjadi pemuda pelopor.</p>	

Berbagai upaya yang dilakukan dalam rangka meningkatkan kemandirian pemuda dalam pembangunan daerah :

1. Pendataan OKP. Langkah pertama yang dilakukan adalah pendataan OKP baik yang sudah terbentuk maupun belum terbentuk kepengurusan organisasi pemudanya, dari hasil yang didapatkan akan dijadikan sebagai data valid adanya organisasi pemuda di Kabupaten melalui koordinasi KNPI Kab. HSS

Melakukan konsolidasi kepada OKP-OKP yang akan dibina, baik secara individu maupun kelompok dan dilakukan secara langsung menuju organisasi yang akan dibina. Hal ini bertujuan sebagai penyuluhan awal, untuk membuka pola pikir anggota organisasi untuk lebih aktif dan partisipatif dalam berkontribusi pada pembangunan daerah.



2. Melakukan sosialisasi secara terbuka atau bersama-sama untuk penyatuan visi misi tentang organisasi kepemudaan. Bertempat di Gedung Sanggar Kegiatan Belajar, Organisasi Pemuda merupakan suatu wadah berkumpul pemuda untuk melakukan kreatifitas, aksi untuk menunjukkan kemampuan dalam manajemen dan memimpin. Karena organisasi pemuda adalah wadah calon calon pemimpin masa depan.



3. Melakukan kegiatan pembinaan melalui kegiatan KNPI sebagai induk organisasi pemuda yang diberikan bantuan dana hibah oleh pemerintah daerah. Komite Nasional Pemuda Indonesia sebagai induk organisasi, juga sebagai mitra kerja dari Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kab. HSS membantu dalam pembinaan organisasi kepemudaan. Contoh kegiatan yang dilaksanakan oleh KNPI dalam mendukung program Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata adalah Kegiatan Pelatihan

Kepemimpinan yang bertujuan untuk memberikan gambaran tentang pengelolaan OKP yang baik dan terarah, Sosialisasi Pemuda Anti Narkoba yang bertujuan untuk membina pemuda/pelajar untuk mengenal dan memberikan informasi kepada teman sekolah dan teman bermain serta rekan organisasi dan Pelatihan jurnalis untuk anggota OKP yang bertujuan untuk agar memberikan pembelajaran untuk cara penulisan di media sosial maupun media lain dengan baik dan benar. Hal ini sangat bermanfaat bagi anggota organisasi pemuda untuk melaksanakan kegiatan/manajemen di organisasinya.

4. Mengirimkan anggota organisasi pemuda ke tingkat Provinsi maupun tingkat Nasional sebagai peserta kegiatan yang difasilitasi oleh pemerintah Provinsi maupun Pusat dalam bidang kewirausahaan pemuda, kegiatan yang berwawasan kebangsaan.
5. Melakukan koordinasi Ke dinas-dinas terkait yang berhubungan dengan kepemudaan seperti BPBD dan Kesbangpol HSS mendukung untuk tertibnya organisasi di Kabupaten, dan Dinas Nakerkop dan UKP Kab. HSS, untuk fasilitasi anggota pengurus organisasi mengikuti pelatihan skill sebagai lanjutan ke arah pemuda wirausaha.

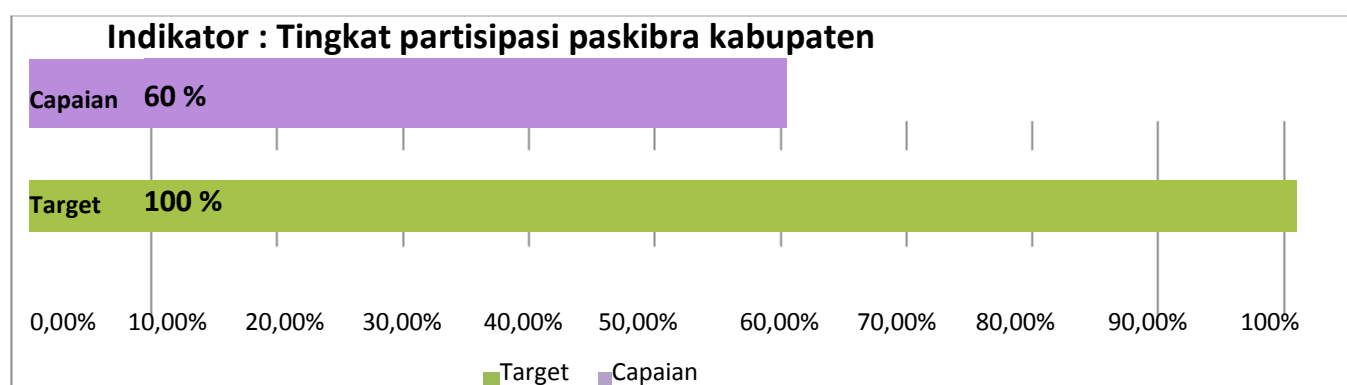


Kendala yang didapatkan dilapangan :

1. Masih lemahnya sebagian besar OKP dalam hal manajemen;
2. Belum mandiriya OKP dari segi manajemen anggaran;
3. Proses Kaderisasi dan regenerasi OKP masih berjalan kurang normal, kecuali organisasi kemahasiswaan dan organisasi pelajar;
4. Usia Pimpinan OKP sudah banyak berumur tua; produktif dan berjiwa muda;
5. Masih banyak yang tidak konsisten dengan AD/ART yang telah dibuat, serta belum maksimalnya implementasi AD/ART OKP;
6. Belum maksimalnya akuntabilitas dan transparansi OKP;
7. Pelaksanaan program banyak mengalami kendala di lapangan disebabkan minimnya SDM, perencanaan yang kurang tepat, dan kurangnya anggaran dana; dan
8. Konsolidasi kurang berjalan dengan baik dengan pemerintah daerah/stakeholder terkait.

9. Tindak Lanjut untuk kedepan untuk menanggulangi permasalahan yang ada :

1. Mengoptimalkan pembinaan OKP dengan lebih menekankan pada tingkat kesadaran anggota tentang manajemen organisasi untuk meningkatkan kapasitas organisasi ke depan,
2. Perlu pendekatan lebih intens kepada Pimpinan organisasi, bahwa regulasi kader/regenerasi memang penting untuk sebuah organisasi.
3. Melaksanakan diskusi publik organisasi pemuda yang bertujuan OKP bersinergis dengan pemerintah daerah sehingga terjadi suatu kesepakatan untuk keberadaan organisasi pemuda.
4. Membuat kegiatan gabungan dengan unsur organisasi pemuda di Kabupaten HSS
5. Memfasilitasi jaringan lebih luas dengan instansi atau Pihak ketiga untuk anggota organisasi dalam peningkatan skill, sehingga anggota organisasi lebih terpacu ke arah kreatif dan wirausaha.



Tabel 2.6
Pencapaian Kinerja Urusan Kepemudaan (Paskibra)

INDIKATOR KINERJA	FORMULASI	KINERJA TAHUN 2019			PERBANDINGAN KINERJA TAHUN 2018		
		TARGET	REALISASI	CAPAIAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
Tingkat partisipasi paskibra kabupaten	Jumlah paskibra yang terpilih seleksi provinsi/nasional Jumlah anggota paskibra yang mengikuti seleksi x 100 $38 \times 100 = 108,57\%$ 35	35 orang	32 Lulus kabupaten 5 propinsi 1 nasional	108,57%	66,66%	40,00%	36,11%



Untuk Indikator Kinerja Utama yang ke 2, yaitu tingkat partisipasi paskibra kabupaten ditargetkan sebesar 100 % dengan tingkat capaiannya sebesar 60%, teknik pengumpulan data dari banyaknya peserta yang ikut seleksi baik di Tingkat Provinsi maupun tingkat Nasional sebagai indikator pengukurannya. Tingkat Partisipasi Paskibra Kabupaten ini dimaksudkan untuk mengukur seberapa besar tingkat partisipasi paskibra yang berhasil mengikuti seleksi ke jenjang lebih tinggi.

Berbagai upaya yang dilakukan dalam rangka meningkatkan kemandirian pemuda dalam pembangunan daerah yakni capaian yang diperoleh dari /berdasarkan tugas dan fungsi jabatan dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Seleksi di Kabupaten

Pelaksanaan seleksi , yang dilaksanakan pada tanggal 27 Februari s.d. 01 Maret 2019, bertempat di Lapangan Samapta Kompi Senapan-C Yonif 621 Manuntung dan Gedung Pramuka HSS, yang diikuti oleh 156 orang peserta yang berasal dari 15 SMA/SMA/MA sederajat se-Kab. Hulu Sungai Selatan. Tim seleksi terdiri atas unsur –unsur militer (KODIM 1003 Kandungan dan Polres HSS) dan unsur Kepemudaan (Purna Paskibraka Indonesia/PPI HSS) dan Disporapar HSS. Dari tahap seleksi ini dihasilkan calon anggota Paskibraka sebanyak 60 dari jumlah tersebut terdapat 6 orang yang menjadi calon peserta seleksi tingkat provinsi/Nasional.

2. Latihan Persiapan Mengikuti Seleksi Provinsi/ Nasional

Latihan persiapan untuk mengikuti seleksi Paskibraka Provinsi/ Nasional dilaksanakan sejak bulan Februari - April 2019 bertempat di Kompi Senapan-C Yonif 621 Manuntung (Lapangan dan Ruang Belajar). Peserta pelatihan berjumlah 6 orang yang merupakan calon peserta seleksi tingkat Provinsi/Nasional yang berhasil lulus seleksi tahap 1.

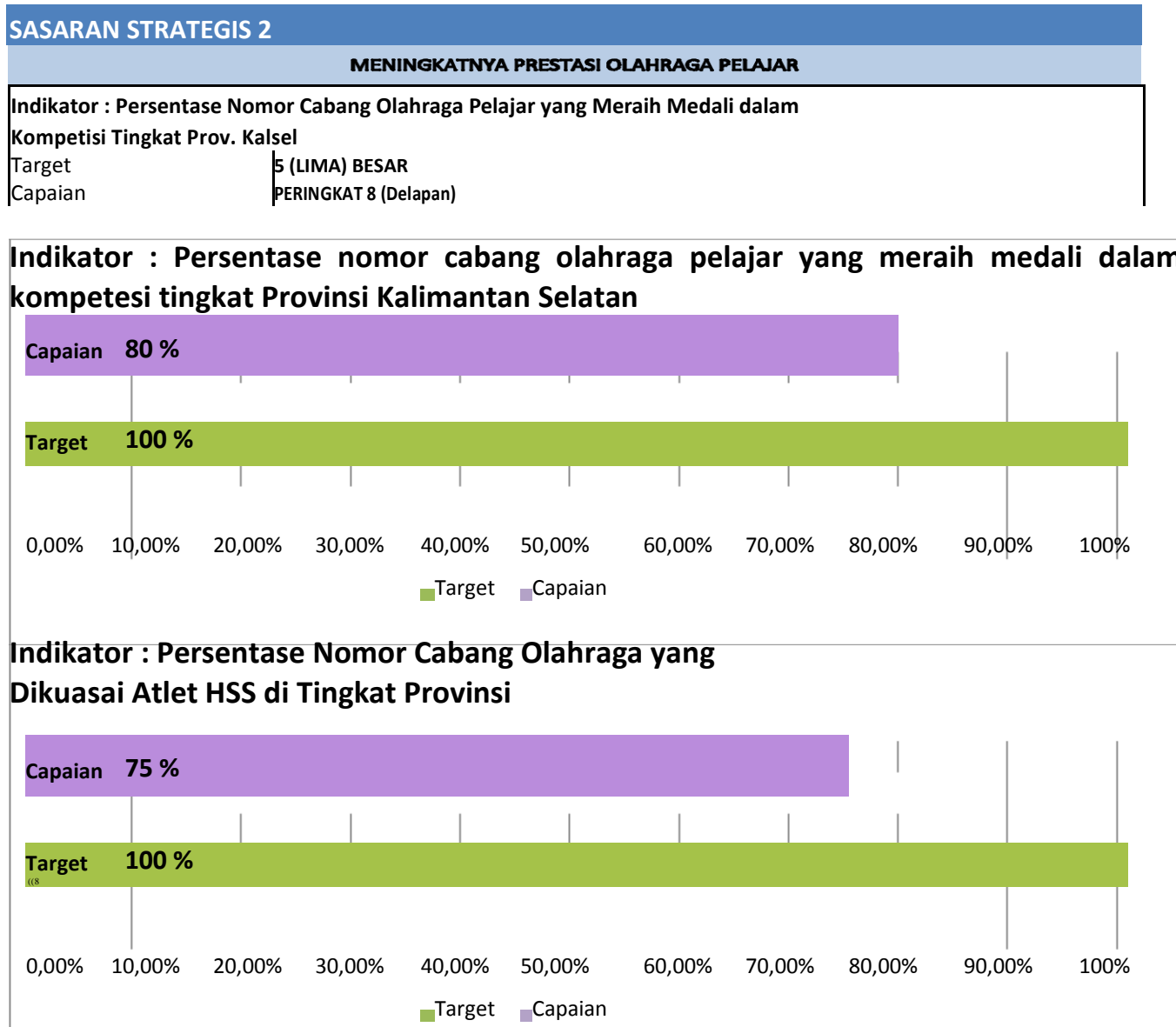
3. Seleksi Calon Paskibraka Provinsi Dan Nasional

Tahap berikutnya adalah mengikuti seleksi calon anggota Paskibraka Provinsi dan Nasional. Calon peserta seleksi tingkat provinsi dan nasional yang sudah mengikuti pelatihan selanjutnya mengikuti seleksi di tingkat provinsi untuk menjadi calon anggota Paskibraka Provinsi dan Nasional. Seleksi di tingkat provinsi dilaksanakan pada tanggal 02 - 04 Mei 2019, bertempat di Balai Besar Pendidikan Pelatihan Kesejahteraan Sosial (BBPKS) di Banjarmasin. Dari 6 orang peserta, 3 orang putra dan 3 orang peserta putri yang berasal dari Kabupaten Hulu Sungai Selatan berhasil terjaring 6 orang calon Paskibraka Provinsi yaitu 3 orang putra dan 3 orang putri. Sedangkan calon Paskibraka Nasional yang berhasil lulus 1 orang Putra.

Adapun kendalanya belum maksimalnya pencapaian indikator tersebut di atas dikarenakan terbatasnya kader-kader anggota Paskibra yang memenuhi persyaratan sehingga berdampak kepada minimnya regenerasi kader-kader anggota Paskibra di masa mendatang. Serta perlunya untuk diadakan sosialisasi ke sekolah-sekolah tentang pentingnya serta bermanfaatnya mengikuti seleksi dan kegiatan pembinaan dan pelatihan anggota Paskibra kabupaten untuk bekal wawasan kebangsaan.

2. PENINGKATAN PRESTASI OLAHRAGA PELAJAR

Upaya percepatan peningkatan persentase nomor cabang olahraga yang dikuasai atlet HSS di tingkat Provinsi mengalami perkembangan positif, hal ini terlihat dari pencapaian yang melebihi target yang ditetapkan.



Tabel 2.7
Pencapaian target Indikator Kinerja Bidang Olahraga

INDIKATOR KINERJA	FORMULASI	KINERJA TAHUN 2019			PERBANDINGAN KINERJA TAHUN 2018		
		TARGET	REALISASI	CAPAIAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
Persentase nomor cabang olahraga pelajar yang meraih medali dalam kompetisi tingkat Provinsi Kalimantan Selatan	$\frac{\text{Jumlah medali nomor cabor yang diraih}}{\text{Jumlah nomor cabor seluruhnya}} \times 100$ $\frac{8}{10} \times 100 = 80\%$		6 emas, 14 perak, 22 perunggu		10 medali -	-8 medali (4 emas, 3 perak dan 1 perunggu)	80 %
Persentase Nomor Cabang Olahraga yang dikuasai Atlet HSS di Tingkat Provinsi	$\frac{\text{Jumlah nomor cabor unggulan prima}}{\text{Jumlah nomor cabor olah raga}} \times 100$ $\frac{17}{17} \times 100 = 100\%$	17 Cabang olahraga POPDA dan KOPDA	17 Cabang olahraga POPDA dan KOPDA	100%	8 cabang olah raga	6 cabang olah raga-	75 %

Tabel 2.8
Rekapitulasi Perolehan Medali pada Pekan Olahraga Pelajar Daerah (POPDA) Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2019 dan 2017

NO	KABUPATEN/KOTA	PEROLEHAN MEDALI DI TAHUN 2019				PERBANDINGAN PERINGKAT DI TAHUN 2017
		EMAS	PERAK	PERUNGGU	PERINGKAT	
1	BANJARMASIN	26	25	28	1	1
2	BANJARBARU	18	16	23	2	7
3	HULU SUNGAI TENGAH	17	9	16	3	12
4	TANAH LAUT	14	16	22	8	3
5	KOTABARU	13	7	19	5	10
6	BANJAR	12	11	21	6	7
7	BARITO KUALA	10	9	11	7	2
8	HULU SUNGAI SELATAN	6	14	22	8	11
9	TANAH BUMBU	6	11	16	9	9
10	TABALONG	6	7	12	10	4
11	TAPIN	6	3	9	11	8
12	HULU SUNGAI UTARA	3	8	14	12	10
13	BALANGAN	0	1	4	13	13

Sumber : Dinas Pemuda dan olahraga Prov.Kalsel tahun

2019

Kalau dibandingkan dengan prestasi POPDA di Tahun ganjil tahun 2017 dimana cabor yang dipertandingkan adalah cabor perorangan, kontingen POPDA Hulu Sungai Selatan berada diperingkat 11 dari 13 kabupaten/kota dengan capaian kinerja sebesar $5/11 \times 100 = 45,45\%$. Pada tahun 2019 terjadi kenaikan dari 11 ke peringkat 4, dengan capaian $5/4 \times 100\% = 11\%$, terjadi kenaikan capaian kinerja $(110\% - 45,45\%) = 64,55\%$. Untuk POPDA di Tahun Genap Tahun 2018, dimana Cabor yang di pertandingkan adalah cabor beregu dan berada pada peringkat ke IV. Berdasarkan Klasemen akhir yang dikeluarkan oleh Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Kalimantan Selatan, Kabupaten Hulu Sungai Selatan berada pada peringkat IV dengan perolehan 3 emas, 4 perak dan 1 perunggu. Dan capaian ini berada diatas target yang dibebankan dalam dokumen perencanaan Kab. HSS yakni 5 besar, jika dipersentase maka capaiannya sebesar 110%.

Pada POPDA tahun 2019 dari 9 cabang olahraga yang dikirim, terdapat 8 cabang olahraga meraih medali dan 1 cabang olahraga yang gagal meraih medali, yaitu Cabang Olahraga Volly Pasir. Berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan, dapat diidentifikasi beberapa penyebab 1 cabang olahraga yang gagal meraih medali antara lain :

1. Kurang Optimalnya pembinaan atlet di tingkat pengurus cabor tersebut.
2. Daya tahan tubuh (*endurance*) atlet yang tidak konsisten, cabang olahraga di bawah ambang batas.
3. Minimnya pengalaman dan mental bertanding.

Berbagai upaya dilakukan langkah-langkah dalam rangka meningkatkan prestasi olahraga pelajar dan pencapaian target pada tahun 2019 sebagaimana tabel berikut :

Tabel 2.9
Langkah Identifikasi pencapaian kinerja urusan olahraga

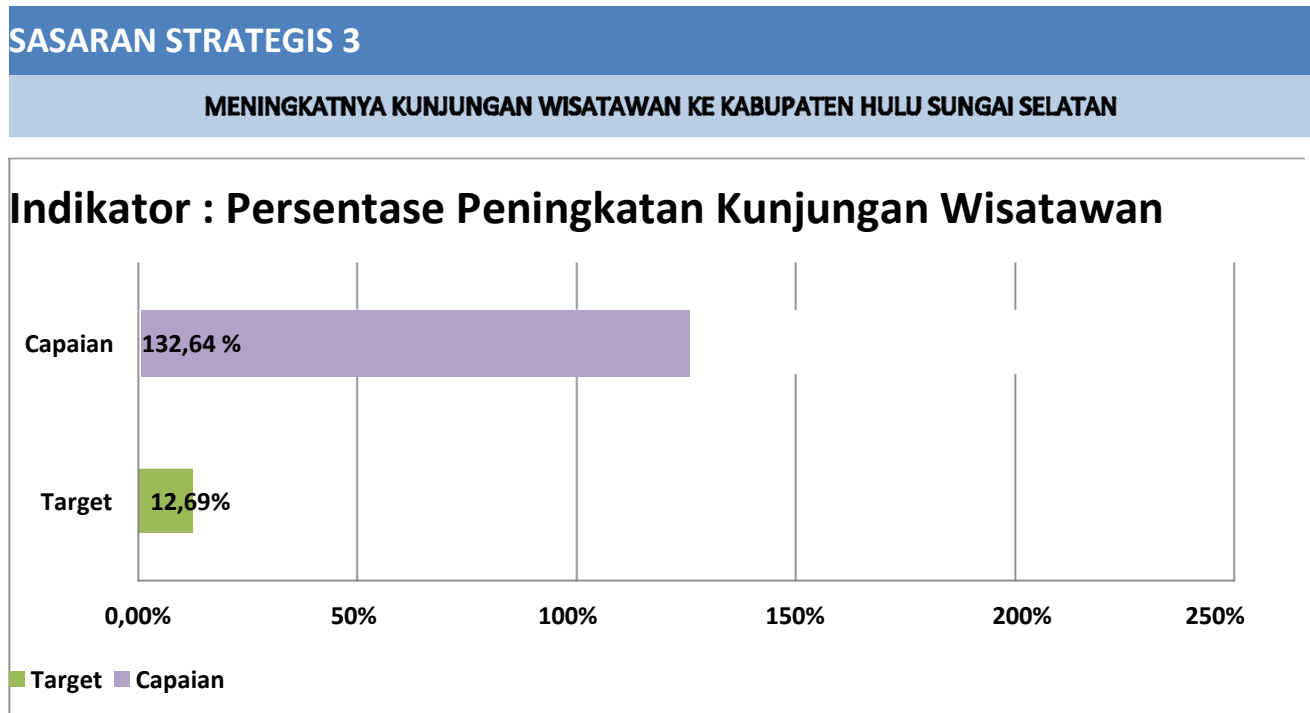
No	Langkah-Langkah	Foto Kegiatan	Deskripsi kegiatan
1.	Mengidentifikasi Atlet Cabor		<p>Pada tahapan awal dilaksanakan identifikasi dan inventarisasi atlet per cabor, kegiatan ini dilaksanakan pada bulan Oktober 2019. Atlet Kontingen sebanyak 92 Orang. Dari tahapan ini telah diperoleh data atlet per cabor sebagai berikut :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Renang : 10 atlet 2) Atletik : 17 atlet 3) Panahan : 9 atlet 4) Gulat : 15 calon atlet 5) Karate : 13 calon atlet 6) Dayung : 8 atlet 7) Volly Pasir : 4 8) Tinju : 7 atlet
2.	Seleksi Awal untuk persiapan POPDA HSS 2019 Tahun ganjil		<p>Kegiatan ini dilaksanakan pada bulan Oktober 2019 Tahun ganjil dengan melibatkan pelatih pengkab dari masing-masing cabor. Pada tahap ini dilakukan seleksi awal dari calon atlet yang telah di inventarisasi pada tahapan identifikasi. Kegiatan ini meliputi seleksi administrasi dan aspek teknis keolahragaan. Salah satu aspek yang dijadikan materi seleksi adalah mengukur kapasitas <i>Vo2Max</i> atlet melalui <i>progressive test</i>. Dengan mempertimbangkan aspek kesiapan atlet dan peluang serta potensi perolehan medali maka diputuskan calon atlet yang lolos pada Seleksi Awal ini berjumlah 177 orang dengan rincian :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Renang : 25 atlet calon kontingen 2) Atletik : 30 atlet calon kontingen 3) Panahan : 15 atlet calon kontingen 4) Gulat : 35 atlet calon kontingen 5) Karate : 22 atlet calon kontingen 6) Dayung : 18 atlet calon kontingen 7) Volly Pasir : 12 atlet calon kontingen 8) Tinju : 20 atlet calon kontingen <p>Seluruh atlet calon kontingen ini dibina ditingkat Pengkab cabor,</p>

			<p>dengan melakukan pendampingan penyusunan program pelatihan baik secara konsep maupun teknis pelaksanaan program itu sendiri dari Bidang Pembinaan OR Disporapar.</p>
3.	<p>Seleksi Akhir untuk persiapan POPDA HSS 2019 Tahun Ganjil</p>		<p>Pada tahapan ini Disporapar membentuk Tim Seleksi yang melibatkan Pengkab cabor dan praktisi OR di Kab. HSS. Kegiatan ini dilaksanakan di awal januari 2019 dan ditetapkan kegiatan ini dilaksanakan di awal januari 2019 dan ditetapkan atlet calon kontingen yang lulus seleksi sebanyak 92 orang dengan rincian :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Renang : 10 atlet calon kontingen 2) Atletik : 17 atlet calon kontingen 3) Panahan : 9 atlet calon kontingen 4) Gulat : 15 atlet calon kontingen 5) Karate : 13 atlet calon kontingen 6) Volly Pasir : 4 atlet calon kontingen 7) Dayung : 8 atlet calon kontingen 8) Tinju : 7 atlet calon kontingen <p>Tahapan ini diperkuat dengan penunjukan Pelatih masing-masing cabang olahraga dan Tim Pemantau. Tugs Pelatih yang ditunjuk adalah menyusun program latihan, melaksanakan program latihan , mendampingi dan mengevaluasi hasil setiap latihan serta memberikan motivasi untuk meraih prestasi maksimal. Pelatkab dilaksanakan oleh setiap cabang olahraga dengan jadwal latihan 3-4 hari dalam seminggu dengan mengacu pada program latihan yang telah disusun dan disempurnakan oleh Disporapar. Selama dalam tahapan Pelatkab ini, Tim Pemantau secara intensif melakukan pengawasan dan pendampingan serta secara langsung melakukan evaluasi.</p> <p>Salah satu evaluasi capaian hasil latihan adalah secara berkala dalam sebulan dilakukan 1 kali tes untuk mengukur VO2Max bagi seluruh atlet. Pemetaan peluang dan potensi perolehan medali juga dikaji dalam tahapan ini, bagaimana kemampuan atlet secara internal terus diukur dan diidentifikasi. Disisi lain, pemetaan atlet Kab/Kota</p>

		lain yang menjadi pesaing juga diinventarisasi, hal ini yang menjadi salah satu dasar penerapan program latihan dan penyusunan strategi dalam pertandingan. Untuk mendukung pelaksanaan Pelatkab ini, didukung dengan prasarana pendukung yang diperlukan sehingga Disporapar memberikan dukungan peralatan bagi masing-masing cabang olahraga.
--	--	---

3. PENINGKATAN KUNJUNGAN WISATAWAN KE HULU SUNGAI SELATAN

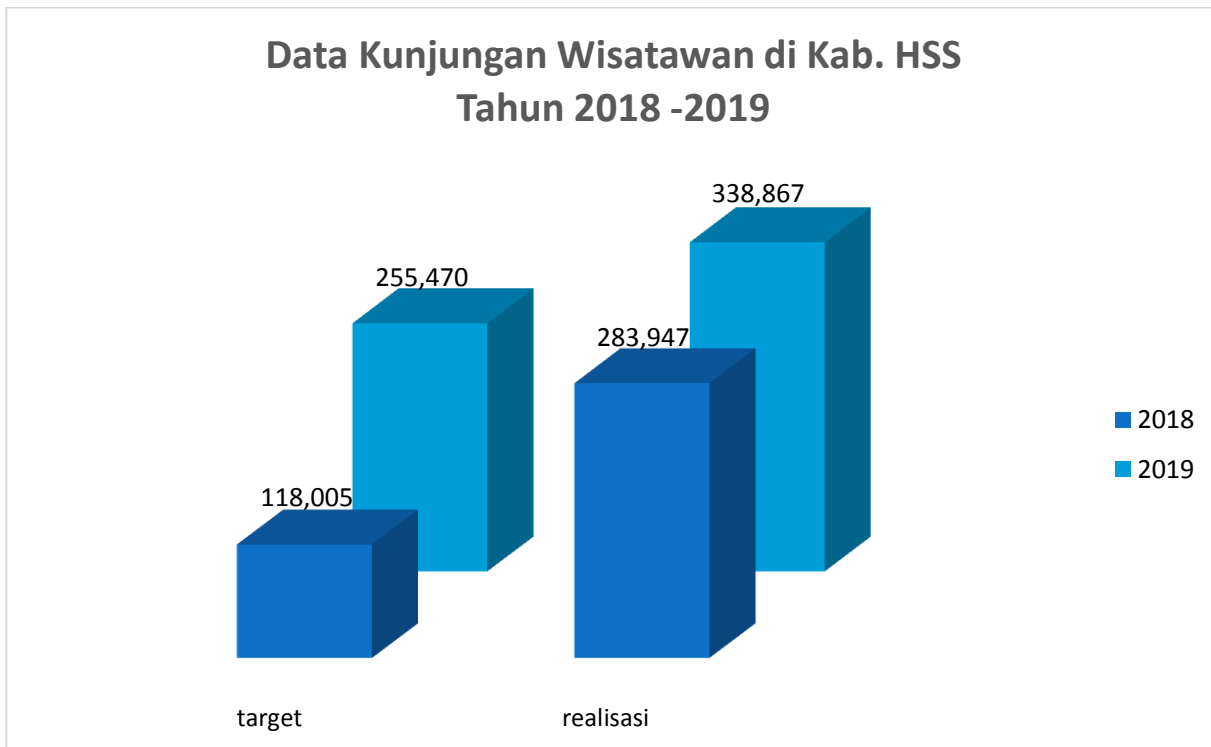
Upaya percepatan peningkatan Persentase kunjungan wisatawan mengalami perkembangan yang positif, hal ini terlihat dari pencapaian yang jauh melebihi target yang ditetapkan.



Tabel 2.10
Pencapaian Kinerja Urusan Pariwisata

INDIKATOR KINERJA	FORMULASI	KINERJA TAHUN 2019			PERBANDINGAN KINERJA TAHUN 2018		
		TARGET	REALISASI	CAPAIAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
Persentase peningkatan kunjungan wisatawan	$\frac{\text{Realisasi kunjungan wisatawan}}{\text{Target kunjungan wisatawan}} \times 100$ $\frac{338.867}{255.470} \times 100 = 132,64\%$	255.470 wisatawan)	338.867 wisatawan	132,64 %	105.159 wisatawan	283.947 wisatawan	209,05%
Lama tinggal wisatawan (Length of Stay)	$\frac{\text{Realisasi lama tinggal wisatawan}}{\text{Target lama tinggal wisatawan}} \times 100$ $\frac{1,5}{1,5} \times 100 = 100 \%$	1,5 malam	1,5 malam	100%	1 Malam	1 Malam	100%

Pencapaian kunjungan wisatawan nusantara dan wisatawan mancanegara di Kabupaten Hulu Sungai Selatan melebihi dari target 255.470 **wisatawan** yang ditetapkan, yakni 338.867 **wisatawan** (132.64%), terdiri dari 338,169 wisatawan nusantara (wisnus) dan 698 wisatawan mancanegara (wisman). Sebagai perbandingan tahun 2018 (n-1) capaian kunjungan wisatawan berjumlah **283,259 wisatawan** (240,03%) dari target 118,005 **wisatawan** yang ditetapkan.



Secara lebih rinci data kunjungan wisatawan per bulan disajikan dalam tabel berikut :

NO	BULAN	2014			2015			2016			2017			2018		
		WISMAN	WISNUS	JUMLAH	WISMAN	WISNUS	JUMLAH	WISMAN	WISNUS	JUMLAH	WISMAN	WISNUS	JUMLAH	WISMAN	WISNUS	JUMLAH
1	JANUARI	5	10.378	10.383	10	10.878	10.888	24	12.290	12.314	18	11.616	11.634	34	12.435	12.469
2	FEBRUARI	2	4.381	4.383	9	4.381	4.390	15	6.344	6.359	26	26.962	26.988	45	27.094	27.139
3	MARET	6	3.145	3.151	14	3.185	3.199	37	5.056	5.093	42	15.613	15.655	66	17.886	17.952
4	APRIL	7	5.227	5.234	12	5.227	5.239	29	6.034	6.063	38	27.105	27.143	49	30.077	30.126
5	MEI	4	3.383	3.387	11	3.883	3.894	16	6.957	6.973	16	26.721	26.737	31	29.500	29.531
6	JUNI	9	3.979	3.988	9	4.479	4.488	35	4.349	4.384	24	11.606	11.630	86	34.753	34.839
7	JULI	12	10.387	10.399	7	11.332	11.339	56	15.054	15.110	45	27.972	28.017	47	28.174	28.221
8	AGUSTUS	5	4.265	4.270	3	4.665	4.668	49	4.677	4.726	55	32.986	33.041	65	33.970	34.035
9	SEPTEMBER	2	2.300	2.302	5	2.984	2.989	75	5.828	5.903	75	11.654	11.729	75	12.775	12.850
10	OKTOBER	1	2.400	2.401	3	3.166	3.169	87	4.637	4.724	84	14.918	15.002	85	15.005	15.090
11	NOVEMBER	3	2.500	2.503	18	3.778	3.796	77	6.177	6.254	46	18.257	18.303	50	19.120	19.170
12	DESEMBER	4	7.700	7.704	11	10.710	10.721	137	15.435	15.572	59	17.367	17.426	55	22.470	22.525
JUMLAH		60	60.045	60.105	112	68.668	68.780	637	92.838	93.475	528	242.777	243.305	688	283.259	283.947

NO	BULAN	2019			2020			2021			2022			2023		
		WISMAN	WISNUS	JUMLAH	WISMAN	WISNUS	JUMLAH	WISMAN	WISNUS	JUMLAH	WISMAN	WISNUS	JUMLAH	WISMAN	WISNUS	JUMLAH
1	JANUARI	47	32.170	32.217			-			-			-			-
2	FEBRUARI	39	25.347	25.386			-			-			-			-
3	MARET	114	28.339	28.453			-			-			-			-
4	APRIL	42	21.445	21.487			-			-			-			-
5	MEI	52	19.893	19.945			-			-			-			-
6	JUNI	34	35.113	35.147			-			-			-			-
7	JULI	39	29.347	29.386			-			-			-			-
8	AGUSTUS	47	26.807	26.854			-			-			-			-
9	SEPTEMBER	127	32.576	32.703			-			-			-			-
10	OKTOBER	39	22.517	22.556			-			-			-			-
11	NOVEMBER	46	33.164	33.210			-			-			-			-
12	DESEMBER	72	31.451	31.523			-			-			-			-
JUMLAH		698	338.169	338.867	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

1. Perbandingan Kunjungan Wisatawan HSS vs Kalsel (Tabel/ grafik + deskripsi)

Kontribusi kunjungan wisatawan di Kabupaten Hulu Sungai Selatan tahun 2018 sebesar **2,61%** (283.947wisatawan) dari total kunjungan **10.896.547wisatawan** di Provinsi Kalsel, sedangkan tahun 2019 kontribusi Kab. HSS terhadap kunjungan wisatawan yaitu **2,94%** (338.867 wisatawan) dari total kunjungan **14.602.855 wisatawan** di Provinsi Kalsel.

Tahun	Prov. Kalsel	HSS	%
2018	10.896.547	283.947	2,27
2019	14.602.855	338.867	2,94

A. Realisasi Kunjungan Wisatawan di KSPN Loksado

1. Grafik/tabel kunjungan wisatawan KSPN Loksado + deskripsi

TAHUN	KUNJUNGAN WISATAWAN	LAMA TINGGAL	KETERANGAN
2017	6.490	1	Data kunjungan wisatawan di KSPN Loksado
2018	12.895	1	
2019	14.197	1,5	

B. Implementasi Aplikasi SI PANDU WISATA (Sistem Pelayanan Terpadu Pariwisata)

Sebelum inisiatif ini dilaksanakan pelayanan hanya dapat dilakukan di destinasi wisata, berkembang secara perseorangan serta tidak terkoordinir dengan baik, dalam keadaan tertentu wisatawan harus datang sendiri ke objek wisata, pemasaran masih konvensional dari mulut ke mulut, melalui pamflet, brosur. Keadaan ini sangat rentan dengan adanya praktek monopoli, tarif yang tidak transparan, kesenjangan penghasilan. Inovasi Si Pandu Wisata sebagai media digital yang menghubungkan destinasi wisata dengan wisatawan merupakan **pelayanan pariwisata yang terintegrasi dalam satu wadah aplikasi yang dikelola secara online oleh BUMDES Loksado.**

Inovasi Si Pandu Wisata tersebut selaras dengan kategori pertumbuhan ekonomi dan kesempatan kerja. Pengembangan pariwisata di kabupaten HSS didesain sebagai *"Umbrella"*. Artinya melalui industri ini, pemerintah bekerja sama dengan swasta sebagai payung dalam memajukan ekonomi dan menyediakan lapangan kerja bagi masyarakat. **Si Pandu Wisata**, dirancang untuk bisa melayani wisatawan melalui aplikasi dengan fitur-fitur yang menawarkan tempat wisata Loksado yang representatif, dengan berbagai fasilitas yang dibutuhkan wisatawan,

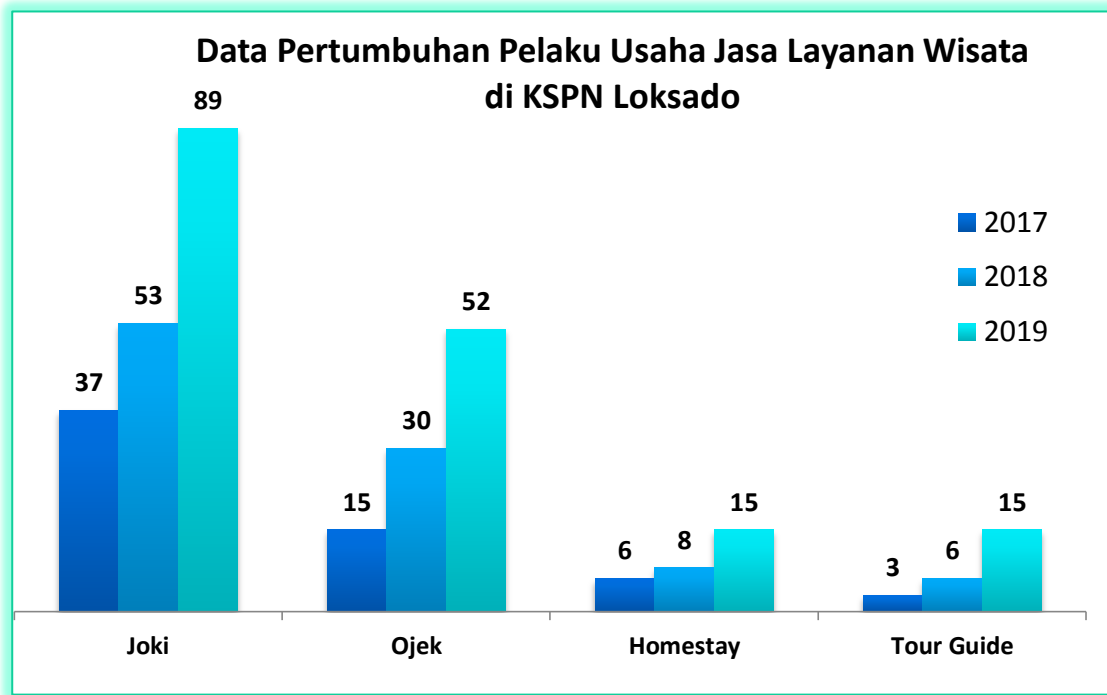
seperti : joki rafting, ojek kawasan, *homestay*, usaha kuliner, industri kerajinan dan atraksi wisata. Adanya pola terpadu mencegah terjadinya monopoli sehingga membuka peluang dan kesempatan kerja yang lebih merata bagi masyarakat setempat.

BAGAN ALIR APLIKASI SI PANDU WISATA



C. Pertumbuhan Pelaku Usaha Layanan Wisata di KSPN Loksado

Pada tahun 2019 bisa terserap 201 orang tenaga kerja terdiri : joki bambo rafting sebanyak 89 orang, ojek kawasan 52 orang, *homestay*/ resort 15 buah (45 pekerja), tour guide 15 orang dibandingkan tahun 2018 pekerja penjual batang bambo 37 orang, ojeg angkutan hasil perkebunan 15 orang, *homestay*/resort 6 buah (18 pekerja), tour guide 3 orang. Sedangkan pada tahun 2018 terserap joki bambo rafting sebanyak 53 orang, ojek kawasan 30 orang, *homestay*/resort 8 buah (24 pekerja), tour guide 6 orang.



D. Gambaran Perkembangan Pariwisata di KSPN Loksado

Hasil evaluasi internal menunjukkan peningkatan jumlah kunjungan dan tingkat pengeluaran wisatawan pada tahun 2018 hanya sebesar 12.895 wisatawan @ 210.000 tahun 2018 menjadi sebesar 14.197 @ 250.000 wisatawan (*spending of money* 3,5 Milyar) tahun 2019 sebesar 16.400 wisatawan (*spending of money* 4,1 milyar), lebih utama terserapnya tenaga kerja sektor ini sebesar 201 orang.

Sedangkan hasil evaluasi eksternal juga cenderung meningkat di atas rata provinsi, tahun 2018 kontribusi akomodasi makan minum sebesar **6,79%** (Kalsel 6,74%) tahun 2019 sebesar **7,22%** (Kalsel 6,89%). Kontribusi kategori informasi dan komunikasi tahun 2018 sebesar **7,80%** (Kalsel 8,78%) tahun 2019 sebesar **8,07%** (Kalsel 7,94%)

DATA PERKEMBANGAN PARIWISATA DI KSPN LOKSADO

TAHUN	KUNJUNGAN WISATAWAN	LAMA TINGGAL	RATA-RATA PENGELUARAN	SPENDING OF MONEY
2017	12.895	1	210.000	2.707.950.000
2018	14.197	1	250.000	3.584.742.500
2019	16.400	1,5	250.000	4.100.000.000

Berdasarkan penghitungan jumlah kunjungan wisatawan ke Kabupaten Hulu Sungai Selatan yang dikompilasi dan dikerjasamakan dengan stakeholders terkait terlihat bahwa realisasi jauh melebihi target yang ditetapkan yakni dengan capaian sebesar 239,61%.

Berbagai upaya yang dilakukan dalam rangka meningkatkan kunjungan wisatawan ke Kabupaten Hulu Sungai Selatan :

Tabel 2.11
Langkah Identifikasi pencapaian kinerja urusan pariwisata

No	Langkah dan Strategi	Foto Kegiatan	Deskripsi kegiatan
1.	Melaksanakan Pembangunan Sarana Kawasan Objek Wisata Air Panas Tanuhi		<p>Pembangunan dan penataan kawasan Objek Wisata Air Panas Tanuhi agar semakin menarik minat wisatawan untuk berkunjung. Adapun fasilitas yang dibangun adalah jalan kawasan, gazebo, pergola, tempat parkir, pembuatan papan informasi, pembuatan kolam air panas anak, pembangunan gerbang/gapura identitas, dan penunjuk/rambu-rambu kawasan. Dana pembangunan bersumber dari Dana DAK Fisik Bidang Pariwisata Tahun 2018 yang disalurkan melalui Kementerian Pariwisata.</p>
2.	Melakukan rehabilitasi Dermaga Niih dan fasilitas Objek Wisata bambu rafting		<p>Rehabilitasi dan pemeliharaan sarana dan prasarana Objek Wisata Dermaga bambu rafting Niih sangat diperlukan untuk menunjang kenyamanan pengunjung. Adapun anggaran yang digunakan bersumber dari APBD Tahun 2019</p>

		
<p>3. Melaksanakan pembinaan usaha jasa pariwisata dan Pokdarwis di KSPN Loksado</p>	 	<p>Pelaku usaha pariwisata yaitu Joki Lanting, Ojek Kawasan, Tour Guide dan Penginapan/Homestay . Perlunya pembinaan pelaku usaha ini agar maksimal dalam pelayanan terhadap wisatawan yang berkunjung sehingga memberikan kesan dan kenangan yang baik. Pelaku usaha pariwisata merupakan mitra kerja masyarakat yang berada di sekitar destinasi pariwisata KSPN Loksado.</p>
<p>4. Program Aplikasi PANDU WISATA (Sistem Pelayanan Terpadu Pariwisata)</p>	 	<p>SI PANDU WISATA (Sistem Pelayanan Terpadu Pariwisata) merupakan program alternatif yang berasal dari Proyek Perubahan (Proper) Diklatpim II yang digagas oleh Kepala Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Hulu Sungai Selatan yang akan dihibahkan ke masyarakat</p>

<p>5. Kerjasama dengan pihak ASITA, PHRI dan stakeholders sektor pariwisata lainnya dalam rangka kemitraan pemasaran pariwisata Kabupaten Hulu Sungai Selatan</p>		<p>Kerjasama kemitraan dengan pihak ASITA, PHRI dan stakeholders sektor pariwisata bertujuan untuk meningkatkan pemasaran dan promosi pariwisata Kabupaten Hulu Sungai Selatan</p>
<p>6. Pembuatan brosur/leaflet pariwisata Hulu Sungai Selatan</p>		<p>Media brosur/leaflet dibuat sebagai bahan informasi bagi wisatawan yang akan berkunjung ke Kabupaten Hulu Sungai Selatan. Desain full-color dan ditata dengan artistik sehingga menarik wisatawan untuk membacanya. Brosur / leaflet ini disebar melalui instansi pemerintah, BUMN/BUMD, komunitas pariwisata, TIC, dan masyarakat umum. Serta dipostingkan dlm bentuk foto di media sosial dan website Disporapar HSS</p>
<p>7. Pembuatan branding identity untuk menarik minat wisatawan</p>		<p>Branding Identity pariwisata Kabupaten Hulu Sungai Selatan yaitu "Si Damang" tokoh animasi yang merupakan representatif Kepala Balai Loksado yang menggambarkan orisinalitas budaya dan kearifan lokal. Logo "Pesona Hulu Sungai Selatan" menggambarkan bamboo rafting sebagai wisata unggulan di Kabupaten Hulu Sungai Selatan dengan background Pegunungan Meratus dan Landmark Tugu Kota Kandangan.</p>

Kendala dalam pelaksanaan kegiatan dalam rangka meningkatkan kunjungan wisatawan yaitu :

1. Masih rendahnya kesadaran masyarakat di sekitar destinasi wisata akan penerapan Sapta Pesona dan pelayanan kepariwisataan yang baik terhadap wisatawan yang berkunjung;
2. Belum terbentuknya ASITA dan PHRI di Kabupaten Hulu Sungai Selatan sehingga menyulitkan kerjasama dan koordinasi, karena harus berhubungan langsung dengan ASITA dan PHRI Provinsi Kalimantan Selatan;
3. Masih rendahnya SDM pelaku usaha pariwisata dalam hal teknologi informasi sehingga menghambat pengembangan pelayanan kepariwisataan dan tata kelola destinasi secara digital;
4. Masih belum meratanya aksesibilitas dan infrastruktur penunjang destinasi pariwisata.

Rencana Tindak Lanjut (*Action Plan*) untuk meningkatkan kunjungan wisatawan ke depan yaitu :

1. Melakukan pendekatan persuasif terhadap masyarakat dan melakukan sosialisasi tentang pentingnya penerapan Sapta Pesona di destinasi wisata;
2. Koordinasi dengan ASITA dan PHRI Provinsi Kalimantan Selatan dalam rangka fasilitasi pembentukan ASITA dan PHRI di Kabupaten Hulu Sungai Selatan;
3. Melaksanakan pelatihan-pelatihan bagi SDM pelaku usaha pariwisata untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam hal pelayanan kepariwisataan, tata kelola destinasi wisata, dan penerapan teknologi informasi;
4. Koordinasi intens dengan stakeholder terkait pembangunan infrastruktur aksesibilitas pariwisata.

4. PENINGKATAN KUALITAS PELAYANAN PUBLIK

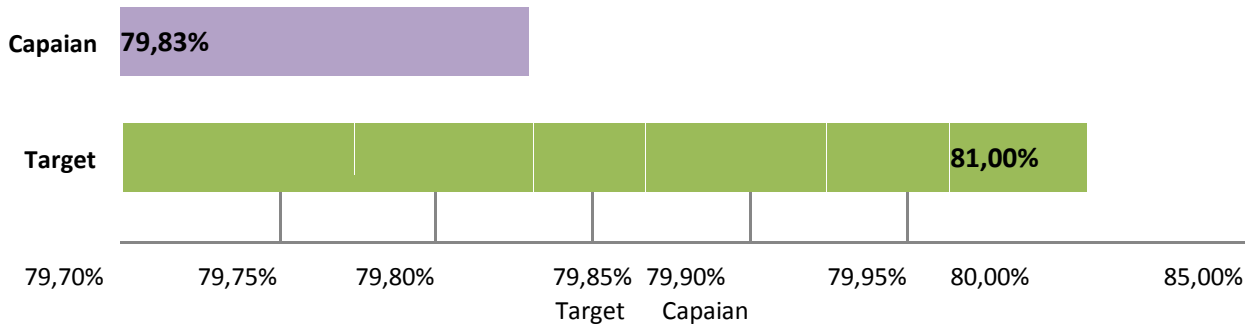
Upaya percepatan peningkatan kualitas pelayanan publik mengalami perkembangan yang positif, hal ini terlihat dari capaian yang sesuai dengan target yang ditetapkan.

SASARAN STRATEGIS 4

MENINGKATNYA KUALITAS PELAYANAN PUBLIK DAN AKUNTABILITAS KINERJA URUSAN KEPEMUDAAN, KEOLAHRAGAAN, DAN KEPARIWISATAAN

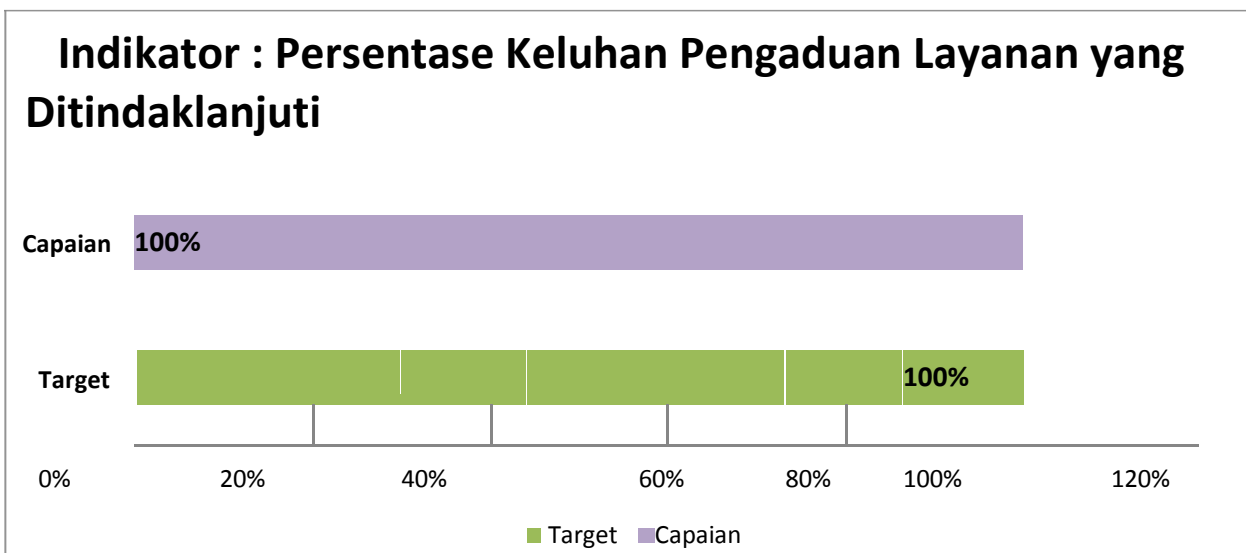
Indikator : Indeks Kepuasan Masyarakat

--	--	--	--	--	--	--	--



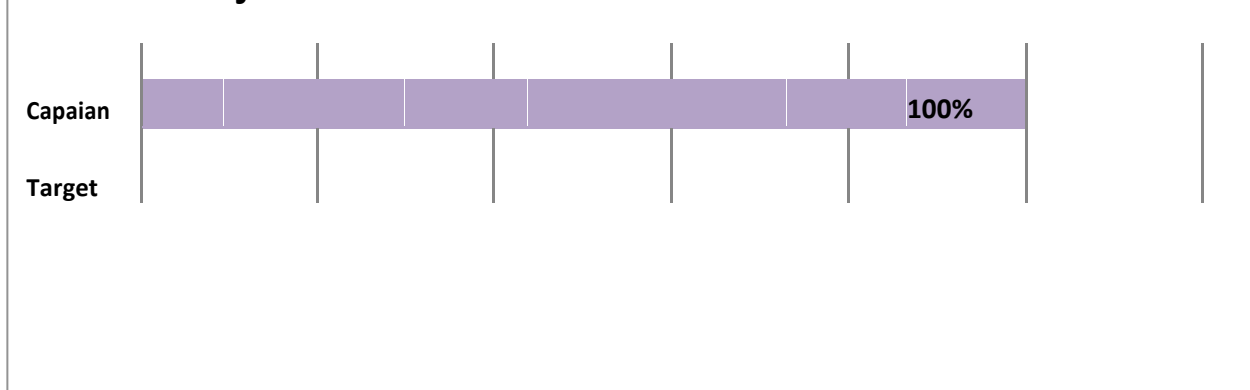
5. PENINGKATAN AKUNTABILITAS KINERJA URUSAN KEPEMUDAAN, KEOLAHRAGAAN KEPARIWISATAAN

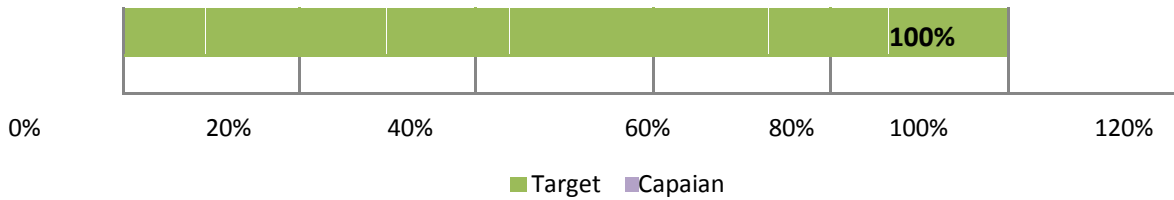
Upaya percepatan peningkatan akuntabilitas kinerja urusan kepemudaan, keolahragaan kepariwisataan mengalami perkembangan yang positif, hal ini terlihat dari capaian yang sesuai dengan target yang ditetapkan.



	Predikat Nilai Hasil Evaluasi Akip
Target	A
Capaian	A

Indikator : Persentase Temuan Inspektorat/ BPK-RI yang Ditindaklanjuti





3.2 Realisasi Anggaran

Dalam rangka menjalankan tugas pokok dan fungsi serta mewujudkan target kinerja yang ingin dicapai Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Hulu Sungai Selatan melaksanakan program dan kegiatan yang dianggarkan melalui Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Kabupaten Hulu Sungai Selatan pada Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA) Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Hulu Sungai Selatan Tahun 2019 dengan jumlah anggaran **Rp.8.414.319.250,-** dan telah direalisasi sebesar **Rp.8.061.402.624,-** atau sebesar 95,81%, dengan rincian sebagaimana berikut :

Tabel 3.1
Realisasi Anggaran Tahun Anggaran 2019
Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten HSS
 dan pemberdayaan Pemuda

NO	PROGRAM / SASARAN STRATEGIS	PAGU (Rp.)	REALISASI (Rp.)	%
A	1. Program Peningkatan Peran Serta Kepemudaan	479.656.000	447.199.100	93,23
	Partisipasi dan pemberdayaan Pemuda	53.300.000	34.945.000	65.56%
	Pembinaan Paskibraka Kabupaten	426.356.000	412.254.100	96.69%
B.	1. Program Peningkatan Prestasi dan Permasalahannya OlahRaga	878.135.250	846.606.500	96.41%
	Partisipasi pada Pekan Olahraga	74.160.750	64.084.250	86.41%
	Pembinaan Olah raga motor Trail			
C.	1. Program pengembangan pemasaran pariwisata	227.170.000	224.516.000	98,83
	2. Program pengembangan destinasi pariwisata	4.775.026.000	4.711.804.567	98,68
	3. Program pengembangan Kemitraan	102.995.000	101.765.000	98.81
	Meningkatnya Kunjungan Wisatawan ke Kabupaten Hulu Sungai Selatan			
D.	1. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	1.371.374.000	1.192.515.507	86.96
	2. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	206.102.250	180.221.700	87,44
	3. Program peningkatan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan	9.500.000	8.500.000	89.47
	Meningkatnya Kualitas Pelayanan Publik dan Akuntabilitas Kinerja urusan kepemudaan, keolahragaan dan kepariwisataan			
TOTAL		8.414.319.250	8.061.402.624	95.81

EFEKTIVITAS PENGGUNAAN DANA











Dibandingkan dengan kinerja yang dicapai tahun 2019, maka realisasi anggaran sebesar 87,04% dibandingkan dengan realisasi kinerja sebesar 124,24% yang menunjukkan dengan adanya efektivitas penggunaan dana.

Tabel 3.2**REALISASI ANGGARAN DIBANDINGKAN DENGAN REALISASI KINERJA**





NO.	SASARAN STRATEGIS	REALISASI ANGGARAN	REALISASI KINERJA	%
1.	Meningkatnya kemandirian pemuda dalam pembangunan daerah	93.23%	90%	137,78%
2.	Meningkatnya Prestasi Olahraga Pelajar	95.63%	77,5%	77,83%
3.	Meningkatnya Kunjungan Wisatawan ke Kabupaten Hulu Sungai Selatan	96,48%	160,31%	166,16%
4	Meningkatnya Kualitas Pelayanan Publik dan Akuntabilitas Kinerja urusan kepemudaan, keolahragaan dan kepariwisataan	86,78%	100%	115,23%
JUMLAH		94,69%	113,83%	124,24%

Disamping anggaran yang berasal dari APBD, Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Hulu Sungai Selatan juga menerima Dana DAK Fisik Bidang Pariwisata (APBN) melalui Kementerian Pariwisata Republik Indonesia. Dalam tahun 2019 nilai Dana DAK Fisik Pariwisata yang diterima sebesar Rp. 2.700.415.000- digunakan untuk Pembangunan Sarana Kawasan Objek Wisata Dermaga Niih Bambu Rafting Loksado.

Tabel 3.3
CAPAIAN KINERJA TAHUN 2019
DINAS PEMUDA OLAHRAGA DAN PARIWISATA KAB. HSS

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA SASARAN	TARGET	REALISASI	%	STATUS
1.	Meningkatnya kemandirian pemuda dalam pembangunan daerah	Persentase organisasi pemuda yang aktif	5 OKP	5 OKP	100%	
		Tingkat Partisipasi Paskibra Kabupaten HSS	5 orang	6 orang	120%	
2.	Meningkatnya Prestasi Olahraga Pelajar	Persentase nomor cabang olahraga pelajar yang meraih medali dalam kompetisi tingkat Provinsi Kalimantan Selatan	28 medali	42 medali	150 %	
		Persentase nomor cabang olahraga yang dikuasai atlet HSS di tingkat Provinsi	9 cabor	8 cabor	88%	
3.	Meningkatnya Kunjungan Wisatawan ke Kabupaten Hulu Sungai Selatan	Persentase peningkatan kunjungan wisatawan	255.470 wisatawan	338.867 wisatawan	132,64%	
		Lama tinggal wisatawan (<i>Length of Stay</i>)	2 malam	1,7 malam	100%	
4.	Meningkatnya Kualitas Pelayanan Publik dan Akuntabilitas Kinerja urusan kepemudaan, keolahragaan dan kepariwisataan	Indeks Kepuasan Masyarakat	81	80,89	100%	
		Persentase keluhan pengaduan layanan yang ditindaklanjuti	100%	100%	100%	
		Predikat Nilai Hasil Evaluasi AKIP	A	A	100%	
		Persentase temuan Inspektorat/BPK-RI yang ditindaklanjuti	100%	100%	100%	

Keterangan :

-  Capaian > 100%
-  Capaian > 90% - 100%
-  Capaian > 75% - 90%
-  Capaian < 50%

BAB IV

PENUTUP

Laporan Capaian Kinerja IKU Tahun Anggaran 2019 Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Hulu Sungai Selatan Tahun 2019 ini merupakan pertanggung jawaban tertulis atas penyelenggaraan pemerintah yang baik (*Good Governance*) Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Hulu Sungai Selatan Tahun 2019 sebagaimana diharapkan oleh semua pihak.

LAKIP Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Hulu Sungai Selatan Tahun 2018 ini dapat menggambarkan kinerja Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Hulu Sungai Selatan dan Evaluasi terhadap kinerja yang telah dicapai baik berupa kinerja kegiatan, maupun kinerja sasaran, juga dilaporkan analisis kinerja yang mencerminkan keberhasilan dan kegagalan.

Dalam tahun 2019 Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Hulu Sungai Selatan menetapkan sebanyak 4 (empat) sasaran dengan 10 (sepuluh) indikator kinerja utama sesuai dokumen Perjanjian Kinerja Tahun 2019 yang ingin dicapai.

Dalam Tahun Anggaran 2019 untuk pelaksanaan program dan kegiatan pada Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Hulu Sungai Selatan dalam rangka mencapai target kinerja yang ingin dicapai dianggarkan melalui Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Kabupaten Hulu Sungai Selatan Tahun Anggaran 2019.

Berdasarkan Perjanjian Kinerja Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Hulu Sungai Selatan Tahun 2019 menetapkan sebanyak 4 (empat) sasaran dengan 10 (sepuluh) indikator kinerja dan terdapat 6 (enam) indikator yang menjadi indikator kinerja utama secara efektif telah diharapkan dapat mewujudkan capaian kinerja untuk menunjang pencapaian Misi dan Visi Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Hulu Sungai Selatan.

Hal tersebut menunjukkan bahwa perencanaan Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Hulu Sungai Selatan perlu dioptimalkan kembali agar lebih efektif dan efisien dalam meningkatkan kinerja yang mendukung pencapaian Visi dan Misi Kabupaten Hulu Sungai Selatan.

Dengan Laporan Capaian Kinerja Tahun Anggaran 2019 ini diharapkan dapat memberikan gambaran Kinerja Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Hulu Sungai Selatan kepada pihak-pihak terkait baik sebagai stakeholders ataupun pihak lain yang telah mengambil bagian dengan berpartisipasi aktif untuk membangun Kabupaten Hulu Sungai Selatan.

Kandangan, Januari 2019

Kepala Dinas
Pemuda Olahraga dan Pariwisata
Kabupaten Hulu Sungai Selatan,

M. ARLIYAN SYAHRIAL, M.Pd

Pembina Utama Muda
NIP. 19700423 199303 1 006